



KEMENTERIAN PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

KONTRAK BERJANGKA

MENGABDI DENGAN INTEGRITAS

9 Kabupaten ■
Operasikan SRG

Transaksi Multilateral ■
'Harga Mati'

MADE SUKARWO
PIMPIN BBJ



DARI REDAKSI

Akhirnya hari yang dinanti-nantikan itu datang juga. Komisaris dan Direksi BBJ yang baru sudah terpilih pada 23 Juni 2010. Dijajaran Komisaris, Arifin Lumban Gaol masih menempati posisi Presiden Komisaris, sedangkan anggota lainnya terdapat nama Hasan Widjaya, Yacid Kanca Surya, dan Kristianto Nugroho.

Dijajaran direksi, Direktur Utama BBJ dibawah kendali Made Sukarwo, mantan Kepala Biro Perniagaan Bappebti. Sedangkan dua direktur lainnya diisi nama baru dari akademisi, Roy Sambel dan praktisi perdagangan berjangka, Bihar Sakti Wibowo.

Sebelum diputuskan siapa menjadi direktur utama, di luar ruang RUPS BBJ, yang diselenggarakan di Hotel Hayyat, Jakarta, suasana terasa sedikit tegang. Pasalnya, beredar perbincangan para pemegang saham akan memilih dan menentukan dua opsi. Apakah tampuk pimpinan BBJ diserahkan pada mantan birokrat atau akademisi?

Tetapi nyatanya, nama Made Sukarwo melaju dengan menggondol 14 suara. Sedangkan pemegang saham lainnya hanya menaruh 6 suara untuk Roy Sembel.

Agaknya, jabatan baru itu kado istimewa bagi Made Sukarwo. Sebab, tepat pada 16 Juni 2010, lalu, dia genap berusia 60 tahun.

Tapi bagi Made Sukarwo, tidak ada eforia yang berlebih setelah ditunjuk sebagai Direktur Utama BBJ. Kata-kata pertama yang terucap ketika diminta tanggapannya, dikatakan, 'ini pekerjaan berat.'

Realitanya memang BBJ harus berbenah diri, baik

dari sisi internal maupun mengurus anggotanya.

Tugas berat yang sudah didepan mata Direksi BBJ, yakni menggiring para perusahaan pialang berjangka bertransaksi multilateral. Hal itu merupakan kebijakan yang harus dipatuhi. Sebab, Bappebti sudah mewanti-wanti, per 1 September 2010, pelaku pasar sudah harus bertransaksi multilateral minimal 5 persen dari total transaksi OTC.

Namun Bihar Sakti Wibowo, menimpali, optimis target itu bisa dipenuhi para pelaku pasar. Sebab, dia ketahui perusahaan pialang pun sudah banyak melakukan berbagai persiapan.

'Yah, semogalah! Dan selamat bekerja!

Pembaca yang budiman, pada edisi ini, kami juga menurunkan informasi pilihan yang tak kalah penting. Yakni, Bappebti akan menata ulang keberadaan Wakil Pialang Berjangka. Agaknya, kebijakan itu memang sudah saatnya. Sebab, izin Wakil Pialang Berjangka jumlahnya sudah mencapai 2.707. Namun yang aktif hanya 59,9 persen, atau sebanyak 1.622 orang. Jumlah wakil pialang yang aktif itu tersebar di 61 perusahaan pialang berjangka.

Sedangkan sisanya, izin wakil pialang yang dikeluarkan Bappebti itu tidak dipergunakan.

Tahap awal penataan ulang wakil pialang ini dimulai dengan memberi pelatihan dan pemahaman tentang peraturan dan tugas pokok wakil pialang. Program ini akan dilaksanakan pada Agustus 2010.

Dari pelaku pasar, diperoleh tanggapan positif akan program penyegaran wakil pialang tersebut. Dikatakan, program itu merupakan bukti kepedulian otoritas terhadap garda terdepan industri perdagangan berjangka. Wakil pialang berjangka yang berkualitas akan mencerminkan industri yang berkualitas pula. Salam! ▲



Penerbit: Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi **Penasehat/Penanggung Jawab:** Deddy Saleh
Pemimpin Redaksi: Nizarli **Wakil Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Natalius Nainggolan
Dewan Redaksi: Widiatoro, Diah Sandita Arisanti, Poppy Juliyanti, Subagyo, Dharmayugo Hermansyah, Sri Haryati, Rizali Wahyuni **Sirkulasi:** Sapin Siswantoro, Katimin.
Alamat Redaksi: Gedung Bappebti Jl. Kramat Raya No. 172, Jakarta Pusat. www.bappebti.go.id

Redaksi menerima artikel ataupun opini dikirim lengkap dengan identitas serta foto ke E-mail: buletin@bappebti.go.id

DAFTAR ISI

Resi Gudang

9 Kabupaten
Operasikan SRG



PT Pertani Standby
Buyer SRG

KIPRAH

Udi Margo Utama

Motor Pencitraan
& Kepercayaan GAF



Laporan Utama	4-7
-Made Sukarwo Pimpin BBJ Mengejar cita-cita tujuan berdirinya bursa berjangka sesuai dengan UU	
Berjangka	10-13
- Transaksi Multilateral "Harga Mati" - Penyegaran Wakil Pialang Berjangka - Optimalisasi Divisi Compliance	
Agenda	14-15
Aktualita	16-17
- Master Plan Industri PBK - Izin Usaha CAF Dibekukan - Volume Transaksi BBJ naik 214,5 % - Waspada Pelatihan Berkedok PBK	
Analisa	18
- Harga Batubara Diprediksi Bergairah	
Market	19
- Harga Gula Diperkirakan Naik - BK Kakao Gairahkan Industri Pengolahan - Pasokan Kopi Dunia Menyusut	
Info Harga	20
Wawasan	21
- SMS Request	
Komoditi	22-24
- Lobak Kegemaran Firaun	
Kolom	25-27
- Hedging Sarana Pengendali Resiko	



Made Sukarwo Pimpin BBJ

Mengejar cita-cita tujuan berdirinya bursa berjangka sesuai dengan UU

RUPS BBJ akhirnya memilih Made Sukarwo sebagai Direktur Utama BBJ. Selain Made, Roy Sembel dan Bihar Sakti Wibowo pun terpilih sebagai Direktur. Suatu formasi keduanya yang nampak sudah dapat ditebak dari awal, sesuai dengan harapan sejumlah pelaku pasar agar jajaran direksi BBJ mencakup kalangan eks birokrat, akademisi dan praktisi sehingga menjadi proporsional.

PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di Hotel Grand Hyatt Jakarta, 23 Juni 2010. Dalam RUPS yang tidak terlalu bertele-tele tersebut, terpilih secara aklamasi Direksi dan Komisaris BBJ yang baru. Pada jajaran Direksi, keluar nama Made Sukarwo yang berhasil terpilih menjadi Direktur Utama. Sementara pada posisi Direktur, terpilih Roy Sembel dan Bihar Sakti Wibowo.

Formasi ketiga nama ini sebelumnya nampak sudah lebih dulu “didengung-dengungkan” sejumlah pihak. Bahkan Ketua Tim Seleksi Direksi dan Komisaris BBJ, Suherman Rana Krishna, sebelumnya berani memprediksi jika bakal ada salah satu akademisi yang bakal tersisih dari laga persaingan tersebut. Suherman beralasan, kondisi tersebut dapat membentuk formasi direksi yang lebih proporsional.

Seperti diketahui bersama, Selain Roy Sembel, Teddy Fardiansyah juga disebut-sebut sebagai kandidat yang berasal dari kalangan akademisi. Meski usai RUPS BBJ, Teddy Fardiansyah, kepada Pers, mengaku justru dirinya bukan berlatar belakang akademisi. Tetapi kalau mau dikatakan dari kalangan akademisi juga tak apa-apa.

“Saya ini justru praktisi. Saya konsultan. Saya tidak mengajar di kampus mana pun. Tetapi saya sudah membaca mengenai prediksi formasi calon direksi baru BBJ itu di salah satu media. Sebab itu saya tahu diri, menurut saya lebih baik pak Roy Sembel yang maju. Jujur, yang mengajak saya ikut pemilihan ini juga beliau. Beliau lebih seniorlah,” katanya.

“Saya kan ikut ini nothing to lose aja. Saat fit and proper test saya katakan, this is my imaging experient. What ever your result! Eh, ternyata tetap lolos juga meski cuma sampai 4 besar. Dan dengan terpilihnya tiga direksi baru ini, menurut saya ini merupakan suatu komposisi yang positif,” tambah Teddy, yang juga menjadi komite di Bank DKI, Bank BCA dan Pertamina Pusat.

Proses pemilihan Direksi BBJ ini awalnya memilih tiga nama dari empat nama kandidat yang ada. Made Sukarwo dan Roy Sembel pada proses ini sama-sama berhasil mengantungi 19 suara, disusul Bihar Sakti Wibowo dengan 12 suara. Sedangkan Teddy Fardiansyah mengantongi 7 suara. Secara otomatis dengan hanya mengumpulkan 7 suara, maka nama Teddy Fardiansyah pun keluar dari arena kompetisi ini.

Barulah pada proses final penentuan posisi Direktur Utama BBJ, Made Sukarwo berhasil mengumpulkan 14 suara, disusul Roy Sembel 6 suara, sedangkan untuk Bihar Sakti Wibowo, para peserta RUPS tidak memberi suaranya.

Menurut salah satu pemegang saham, Riza Mutyara, proses berjalan baik melalui pemungutan suara. Selain memilih Direksi baru, RUPS BBJ juga memilih para komisaris. Arifin Lumban Gaol tetap menjadi Presiden Komisaris, mengingat beliau belum menghabiskan masa bhaktinya.

Berbeda dengan Hasan Wijaya yang sudah selesai masa bhakti maka harus mengikuti proses fit and proper test kembali dengan sejumlah calon lainnya. Arifin Lumban Gaol sendiri berasal dari lingkup independent, sementara Hasan Wijaya berasal

dari perwakilan pemegang saham.

Hasan Wijaya pada pemilihan kali ini berhasil mengantungi 19 suara. Jumlah suara ini juga sama persis dengan yang diperoleh Yacid Kanca Surya. Kemudian disusul Kristanto Nugroho dengan 11 suara. Sementara Donny Raymond, yang berasal dari salah satu perusahaan pialang berjangka tidak berhasil maju karena hanya mengumpulkan suara terkecil sebanyak 8 suara.

Konsolidasi

Made Sukarwo, Roy Sembel dan Bihar Sakti Wibowo yang ditemui usai sukses terpilih sebagai jajaran direksi baru BBJ, mengaku sudah mulai merapatkan barisan. Roy Sembel bahkan bukan lagi mengistilahkannya sebagai upaya adaptasi, tetapi sudah menjadi satu konsolidasi. Ketiganya mengaku mulai berusaha menyatukan kemampuan diri untuk mewujudkan harapan banyak pihak.

“Kita belum bisa mengungkapkan banyak hal. Namanya juga baru terpilih. Apalagi setelah ini kita akan briefing dulu. Tetapi menurut saya, terpilihnya kami bertiga ini sudah menjadi suatu kombinasi yang pas. Kami merasa lengkap. Mudah-mudahan dengan kombinasi lengkap ini, maka BBJ kedepannya akan lebih baik lagi,” kata Made Sukarwo, yang juga merupakan mantan birokrat di Bappebti.

“Salah satu target kita dalam waktu yang singkat ini sesuai harapan Bappebti, yakni mengembangkan kontrak multilateral. Dan itu pasti perlu perjuangan dan kerja keras,” tambah Made.

Mundur

Sementara Roy Sembel dan Bihar Sakti Wibowo, mengaku, sudah siap menanggalkan segenap profesi bergensi lainnya yang sempat digenggam sebelumnya. Keduanya bahkan mengaku tidak gentar untuk menjalani jabatan baru yang cemerlang ini, meski mungkin tidak gemilang dari sisi financial.

“Itu sudah bagian dari komitmen awal kita untuk menanggalkan jabatan structural. Kami dikasih waktu satu bulan untuk meninggalkan sejumlah jabatan yang dulu kita pegang. Ya, biar fokuslah mengurus BBJ ini. Saya siap untuk itu,” kata Roy Sembel yang sebelumnya juga tercatat sebagai salah satu Dekan Fak. Ekonomi di salah satu universitas ternama di Jakarta.

“Dalam waktu dekat saya akan segera mengundurkan diri dari dunia akademisi. Saya sudah siap-siap untuk resign dari kampus,” kata Roy.

Senada dengan itu, Bihar Sakti Wibowo, pun mengaku tidak ada keraguan untuk menanggalkan jabatannya sebagai Dirut PT Jalatama Artha Berjangka.

“Menjadi direksi di BBJ ini ‘kan jelas tujuan kita bukan uang. Ada sesuatu yang tidak bisa dinilai dengan uang di sini. Jika ditanya apa saya tidak takut meninggalkan jabatan saya sebelumnya, tentu saja saya jawab tidak. Bagi saya, ada saatnya untuk mencari uang dan ada untuk tidak mencari uang,” tegas Bihar.

Roadmap

Preskom BBJ, Arifin Lumban Gaol, juga mengharapkan agar para Direksi dan komisaris BBJ yang baru dapat fokus terhadap tujuan utama untuk mengembangkan kontrak perdagangan multilateral sesuai yang diamanahkan dalam Undang-undang No. 32 tahun 1997.

“Saya mengharapkan agar Direksi dan Komisaris BBJ baru ini nanti memiliki roadmap untuk lima tahun ke depan. Meski upaya mengembangkan bursa bukan melulu tanggungjawab BBJ, tetapi juga semua pihak termasuk pemerintah,” jelas Arifin.

BBJ tidak bisa ‘dilepas’ untuk berjalan sendiri, tambahanya. Indonesia harus meniru India dan China dalam menggerakkan bursa berjangka. India dengan didukung pendanaan dari Bank Dunia, mampu menciptakan proses hedging atau lindung nilai di bursa berjangka dalam waktu yang tidak terlalu lama. Itulah sebabnya ekonomi India berkembang dengan baik

“Dan itu bisa terjadi karena pemerintah India dan Cina, mereformasi ekonominya,” ungkap Arifin.

Tantangan

Mantan Dirut BBJ, Hasan Zen Mahmud pun mengaku sudah senang dan lega telah menyelesaikan tugas akhirnya sebagai Dirut BBJ dengan baik.

Ketika Pers meminta Hasan Zein memberi penilaian terhadap kinerjanya selama memimpin BBJ, dengan tegas dia menyatakan, “poin saya baru mencapai 5,5. Di beberapa sisi saya bisa menghantarkan BBJ hingga seperti sekarang ini, tetapi di sisi lain saya belum bisa mewujudkan harapan banyak pihak.”

“Tetapi saat ini saya senang, lega dan sudah bebas. Akhirnya bisa menyelesaikan tugas ini dengan baik. Saya yakin dari direksi baru ini dapat melanjutkan tugas-tugas yang belum bisa terwujud. Masih banyak yang belum selesai. Apalagi selanjutnya tantangan akan makin berat,” kata Hasan Zein Mahmud.

Lebih jauh Hasan Zein Mahmud, menuturkan, setidaknya ada beberapa faktor yang harus digarisbawahi para direksi baru ini dalam menjalankan tugasnya. Pertama, mengenai trading population atau jumlah peserta. Menurut Hasan, “perdagangan berjangka tanpa likuiditas itu tidak ada artinya.”

Selanjutnya adalah product diversification, Hasan mengungkapkan juga antara lain masalah kurangnya variasi dan frekuensi.

Kemudian adalah faktor kecanggihan teknologi. Aspek ini mendukung sisi pengawasan dan kenyaamanan pasar. Dalam kaitan itu, sistem perdagangan multilateral BBJ, dikatakan Hasan, paling lambat November 2010 akan bisa digunakan.

“Zaman sekarang ini, tanpa teknologi tidak mungkin sukses!” tegas Hasan.

Terakhir, jelas Hasan, tentang faktor market integrity agar jangan sampai terjadi default.

Beberapa aspek yang dituturkan Hasan Zein Mahmud, itu, pada dasarnya merupakan titik lemah yang membuat BBJ urung berkembang. Tetapi kini tidak ada alasan lagi bagi BBJ untuk mundur dari kompetisi industri perdagangan berjangka komoditi. Apa lagi Bappebti sudah mematok, pelaku pasar per 1 September 2010 harus bertransaksi multilateral minimal 5 persen dari total transaksi OTC.

“Nah, setidaknya dalam tiga bulan ke depan direksi baru BBJ harus kerja ekstra menyelamatkan anggotanya dari ‘peringatan keras’ Bappebti, jika tidak mampu bertransaksi multilateral sebesar 5 persen.

Tetapi melihat semangat Direksi BBJ yang baru terpilih itu, ada rasa optimis bahwa BBJ akan melaju dijalur kompetisi. Karena masing-masing direksi itu memiliki kapabilitas dibidangnya. Selamat! ▲

Made Sukarwo, SE, MA

Genap diusia 60 tahun, pria kelahiran Tabanan, Bali, 16 Juli 1950, ini, menduduki jabatan Direktur Utama BBJ. Perjalanan karier ayah dari Putu Ditta Agastya (18 tahun) dan Kadek Nanda Puspasari (15 tahun), ini, diawali sebagai pegawai Departemen Perdagangan pada tahun 1978. Puncaknya, suami Wayan Lestari, SE, Msi, itu, sebagai Kepala Biro Perniagaan, Bappebti, dari tahun 2007 hingga 27 Januari 2010.

Pendidikan formal yang disandang Made yakni di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1984. Eastern Michigan University, Economics Department 1987 - 1989, Ypsilanti, Michigan, Amerika Serikat.

Di samping itu, seabrek training, seminar dan lokakarya baik di dalam maupun di luar negeri sudah diikutinya.

Made Sukarwo hobi membaca buku dan di bidang olah raga, dia senang dengan tenis lapangan, dan driving golf.



Ir. Roy Sembel Ph.D

Jakarta, 10 Juli 1964,

Isteri: Vivi Yuanita Lopian

Pendidikan:

1982-1986 FMIPA IPB, Bogor. 1988-1990 Rotterdam School of Management, Erasmus University Rotterdam; and The Wharton School, University of Pennsylvania Philadelphia MBA, Finance/Banking, Best Graduate, With Honours. 1991-1996 J.M.Katz Graduate School of Business, University of Pittsburgh; Major: Corporate Finance; Minor: Econometrics PhD

Karir:

Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia (UKI). Dosen UI, Pelita Harapan, Universitas Bina Nusantara, Unila Lampung, Unsrat Manado, Universitas Surabaya, Unud Denpasar, UK Petra, dan Unpad. Direktur Program Pascasarjana Universitas Bina Nusantara. Dosen kuliah umum di 28 universitas yang tersebar di enam negara, seperti Jepang, Korea Selatan, Taiwan, Filipina, Hongkong, dan Thailand. Dosen Fak.Ekonomi Univ. Mutimedia Nusantara. Dekan Fakultas Ekonomi Univ. Pelita Harapan.



Bihar Sakti Wibowo

Lahir di Bandung, 1 Oktober 1967. Jabatan terakhir Direktur Utama PT Jalatama Artha Berjangka.

Pendidikan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, tahun 1990. Mengikuti berbagai training dan seminar di dalam dan luar negeri.

Ayah dua anak ini salah satu tokoh yang membidani kelahiran Asosiasi Pialang Berjangka Indonesia (APBI).





9 Kabupaten Operasikan SRG

Kepala Bappebti Deddy Saleh, mewakili Menteri Perdagangan, menyerahkan gudang SRG dari dana stimulus fiskal tahun 2009 kepada Bupati atau pejabat yang mewakili dari 9 kabupaten yang berada di Wilayah Indonesia bagian Timur. Penyerahan gudang SRG itu dipusatkan Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan, pada 2 Juni 2010.

Dalam kesempatan itu, juga dilaksanakan peresmian gudang SRG Kabupaten Bantaeng oleh Wakil Gubernur Sulawesi Selatan, serta sosialisasi SRG kepada sebanyak 150 orang petani jagung.

Masing-masing daerah yang menerima dana stimulus fiskal 2009 untuk pembangunan gudang SRG itu, yakni, 6 Kabupaten di Sulawesi Selatan, Bantaeng, Gowa, Takalar, Sidrap, Bone dan Minahasa Selatan. Kabupaten Sumenep, Jatim, Barito Kuala, Kalimantan Barat dan Gorontalo.

Hadir dalam acara penyerahan gudang itu Wakil Gubernur Sulawesi Selatan Ir. H Arifin Nu'man, pejabat Eselon II di lingkungan Bappebti dan pejabat di lingkungan Pemda Sulawesi Selatan. Serta, pejabat Pemda kabupaten penerima dana stimulus fiskal.

Dalam sambutannya, Kepala Bappebti, Deddy Saleh, menjelaskan,

bahwa pembangunan gudang komoditi primer untuk SRG sejalan dengan esensi dan tujuan yang terkandung pada UU No. 9/2006, tentang Sistem Resi Gudang.

"Pemerintah memiliki keinginan kuat untuk lebih memberdayakan perekonomian berbasis kerakyatan. Petani dan para pelaku usaha selama ini menghadapi keterbatasan dalam memperoleh akses pembiayaan dan penjaminan kredit, karena tidak memiliki aset tetap sebagai agunan," jelas Deddy Saleh.

Oleh karena itu melalui skema SRG, tambahnya, tersedia alternatif solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh para petani.

BUMN

Sementara itu, menurut Deddy Saleh, pemerintah ditahun 2010 sudah menganggarkan dana dari APBN sebesar Rp 81 miliar untuk percepatan implementasi SRG. "Dana tersebut diantaranya dialokasikan untuk pembelian mesin penering, pembangunan sekitar 12 unit gudang dan pelatihan SDM serta sosialisasi."

"Sebenarnya target saya gudang SRG itu ada disetiap provinsi, dan kalau gudang itu bisa jalan akan secara otomatis berkembang di kabupaten," jelas Deddy.

Terkait dengan masih kurangnya dukungan lembaga keuangan seperti

perbankan guna menyalurkan pembiayaan SRG, Deddy Saleh, mengakuinya. "Memang sangat diharapkan bank-bank papan atas itu mau menyalurkan pembiayaan SRG. Di situ kuncinya. Kalau mereka terutamanya bank BUMN mau menyalurkan pembiayaan maka implementasi SRG ini akan lebih cepat."

"Beberapa tahun lalu ada komitmen bank-bank BUMN untuk mendukung pembiayaan SRG yang diprakarsai KBI, tetapi saat ini hampir tidak ada lagi kedengaran suaranya. Pada hal seingat saya, Agus Martowardoyo-Menteri Keuangan, saat menjadi Dirut Bank Mandiri, juga ikut menandatangani komitmen tersebut. Ya, mudah-mudahan beliau masih ingat dan nantinya juga akan kita ingatkan," kata Deddy Saleh.

Di samping dana perbankan, tambah Deddy, sebenarnya keuntungan BUMN juga dapat disalurkan pada pembiayaan SRG. Seperti yang dilakukan KBI di Jabar dan Jatim. Saya dengar, untuk komoditi gabah marginnya mencapai Rp 300 per kilogram. Itu kan sangat menguntungkan petani.

"Mudah-mudahan PT Bhandra Graha Reksa (BGR) yang juga terlibat pada SRG ini akan menyalurkan keuntungannya membiayai SRG. Dana itu tidak hilang 'kok, itu 'kan hanya digulirkan saja," paparnya. ▲

PT Pertani Standby Buyer SRG

Keuntungan KBI sebesar 2 persen digulirkan pada pembiayaan pasca panen dalam skema SRG. Dalam program ini, KBI menggaet PT Pertani sebagai standby buyer. Sehingga bagi petani tidak ada keraguan komoditinya tidak dapat dipasarkan.

PT Kliring Berjangka Indonesia (persero) melalui Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) berhasil menggaet PT Pertani (persero) untuk bekerjasama dalam rangka program pendanaan komoditi untuk petani melalui skema sistem resi gudang (SRG). Dalam kerjasama itu, Pertani bersedia menjadi pembeli siaga (standby buyer) komoditas yang menjadi agunan resi gudang. Setidaknya saat ini sudah disepakati Pertani sebagai standby buyer di 14 lokasi di seluruh Indonesia.

Sementara itu, Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Kliring Berjangka Indonesia (KBI) sudah menyalurkan dana kepada dua daerah yakni di Haurgeulis, Indramayu Jawa Barat, dan Banyuwangi, Jawa Timur. Di akhir Mei 2010, lalu, KBI telah menyalurkan dana untuk pembiayaan resi gudang senilai Rp 405,7 juta dengan nilai komoditi yang diresigudangkan setara Rp 1,09 miliar.

Dirut KBI, Surdiyanto Suryodarmodjo, mengatakan, KBI menggulirkan dana PKBL dari

keuntungan sebesar 2 persen. Jumlahnya memang masih sedikit, tetapi kami berharap ini bisa dikembangkan.

"Kami pun saat ini berupaya mengarahkan BUMIN lain menyalurkan dana PKBL untuk pembiayaan SRG. Kalau ini berhasil, maka SRG akan lebih cepat berkembang di Indonesia," jelas Surdiyanto.

Sementara itu, Direktur Keuangan dan Administrasi KBI, Tris Sudarto, mengatakan pemberian dana PKBL untuk program resi gudang yang terakhir dilaksanakan di Banyuwangi pada 25 Mei 2010 senilai total Rp 363 juta.

Untuk penyaluran di Banyuwangi ini diserahkan kepada dua kelompok tani dan dua koperasi, masing-masing Kelompok Tani Sido Rukun Rp 32,7 juta, Kelompok Tani Wargo Tani Rp 67,6 juta, Koperasi Unit Desa Lestari Rp 52,6 juta dan Koperasi Karyawan Pelita Tani Rp 210 juta. Sedangkan total gabah yang diagunkan sebanyak 172,8 ton dengan nilai resi gudang setara Rp 518,6 juta.

"Dengan demikian total dana yang telah disalurkan adalah sebesar Rp 405,7 juta, karena

sebelumnya juga telah disalurkan di wilayah Haurgeulis Indramayu untuk Gabungan Kelompok Tani Jaya Tani dengan keseluruhan mencapai 182,8 ton gabah, nilai resi gudang setara Rp 579,6 juta," kata Tris Sudarto.

Pada saat acara penyaluran dana PKBL terakhir di Banyuwangi, lanjut Tris, acara digelar di Gudang I Stefel PT Pertani (Persero) UPG Jawa Timur, Muncar Kabupaten Banyuwangi dihadiri oleh KBI dan Kepala Divisi Pergudangan PT Pertani (Persero) Ade Taufik, dan Kepala Cabang PT Pertani Banyuwangi dan masing-masing ketua kelompok tani dan koperasi penerima pembiayaan.

Tris menyatakan pihaknya akan terus berupaya mendukung pengembangan resi gudang sebagaimana yang diamanatkan Undang-undang No. 9 tahun 2006 tentang Sistem Resi Gudang. Mengingat pembiayaan yang diharapkan dari sektor perbankan dan lembaga pembiayaan sampai saat ini belum dapat direalisasikan, maka ditempuh dengan menjalin kerja sama dengan PT Pertani sebagai standby buyer dan membiayai program resi gudang melalui dana unit PKBL. ▲

Transaksi Multilateral 'Harga Mati'

Batas waktu transaksi multilateral yang harus dipenuhi pelaku pasar perdagangan berjangka sebesar 5 persen dari total transaksi OTC, sudah semakin dekat 1 September 2010. Berkaitan dengan itu, Bappebti mengingatkan pelaku pasar agar sejak dini sudah dilakukan persiapan. Siapa yang mangkir, siap-siap dapat sanksi.

Kebijakan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) untuk meningkatkan likuiditas kontrak berjangka komoditi primer di bursa berjangka sudah digelandang sejak 1 Januari 2009. Namun mengingat kesiapan infrastruktur yang belum mendukung, Bappebti mengulur berlakunya kebijakan tersebut dengan keluarnya Surat Keputusan Kepala Bappebti No.71/Bappebti/Per/8/2009 menjadi 31 Agustus 2010 dari sebelumnya 31 Agustus 2009.

Kepala Bappebti, Deddy Saleh, mengatakan, pihaknya berharap seluruh perusahaan anggota bursa aktif bertransaksi komoditas untuk mengemban amanat dalam UU No.32/1997 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi. Dengan demikian otoritas mengeluarkan peraturan mengenai kewajiban transaksi kontrak berjangka komoditas minimal 5 persen dari total transaksi over the counter OTC perbulannya.

"Perusahaan pialang tidak bisa lagi menghindar dari kebijakan itu. Tidak ada alasan lagi, itu 'sudah harga mati'. Bagi pelaku pasar sudah ada dua alternatif bursa untuk transaksi kontrak bejangka komoditi primer. Di BBJ pun sudah ada kontrak itu, ditambah lagi dengan kehadiran BKDI," tegas Deddy Saleh.

"Saya optimis pelaku pasar bisa

memenuhi kebijakan itu. Kehadiran direksi baru BBJ pasti akan membawa dampak perkembangan," tambah Deddy.

Hal senada juga diutarakan mantan Dirut BBJ, Hasan Zein Mahmud, transaksi minimal 5 persen itu kesannya pemaksaan, tetapi itu kebijakan yang sah. Karena di mana pun semua ada rambu-rambu yang harus dipatuhi.

"Saya juga optimis kebijakan itu bisa dipenuhi para pelaku pasar. Karena sistem perdagangan yang masih dipersiapkan paling lama selesai Novembr 2010, ini," kata Hasan Zein Mahmud, usai BBJ menggelar RUPS.

Sanksi

Sementara itu, Kepala Biro Hukum Bappebti, Alfons Samosir, mengatakan otoritas akan memberikan sanksi pembekuan izin usaha bagi perusahaan pialang dan pedagang berjangka yang tidak memenuhi ketentuan mengenai kewajiban minimal transaksi kontrak berjangka komoditas 5 persen dari total transaksi perusahaan tiap bulan.

"Waktu penyesuaian untuk penerapan ketentuan tersebut tinggal dua bulan lagi. Untuk itu Bappebti sudah mengeluarkan Surat Edaran No.46/Bappebti/SE/04/2010 tanggal 15 April 2010," jelas Afons.

SE tersebut mengingatkan batas waktu tinggal tiga bulan

lagi, dengan demikian otoritas meminta agar setiap pialang dan pedagang berjangka anggota bursa menyampaikan rencana program terkait kewajiban tersebut maksimal satu bulan sebelum tenggat waktu yakni 31 Agustus 2010, tambahnya.

"Bagi perusahaan pialang dan pedagang berjangka yang tidak mengindahkan ketentuan ini akan dikenakan sanksi. Tahap pertama akan diberikan peringatan, selanjutnya peringatan keras dan kemudian pembekuan izin operasional," papar Alfons.

Dengan demikian, lanjut Alfons, pihaknya ingin mengetahui persiapan apa saja yang sudah dilakukan perusahaan pialang dan pedagang berjangka, misalnya mengenai pegawai yang khusus mengurus transaksi kontrak komoditas, ruangan dan sarana prasarana lainnya.

Terkait dengan kebijakan itu, Direktur Kepatuhan PT Global Artha Futures, Udi Margo Utomo, mengatakan, pada prinsipnya kami sudah siap. "Dari awal tahun ini kami sudah lakukan persiapan, tinggal running saja. Mungkin bagi Global kebijakan itu tidak terlalu berat, karena total volume transaksi kami masih relative kecil dibandingkan yang lain," jelas Udi.

Hal yang sama juga diutarakan Direktur PT Askap Futures, Lie Ricky Ferlianto, pihaknya sudah siap dengan sarana dan prasarana terkait kewajiban transaksi kontrak berjangka komoditas. ▲

Penyegaran Wakil Pialang Berjangka

Dalam waktu dekat Bappebti akan melakukan penyegaran WPB. Program ini suatu upaya menguji pengetahuan dan kapabilitas WPB apakah masih layak menjadi ujung tombak industri perdagangan berjangka komoditi.

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) dari tahun 2000 hingga Maret 2010, sudah menerbitkan sebanyak 2.707 izin Wakil Pialang Berjangka (WPB). Dari sebanyak izin yang dikeluarkan itu, 1.622 WPB aktif tertampung di 61 perusahaan pialang berjangka. Sedangkan selebihnya, sebanyak 1.085 izin WPB tidak digunakan di industri perdagangan berjangka komoditi dengan berbagai alasan.

Kepala Bappebti, Deddy Saleh, mengatakan, sudah saatnya menata ulang WPB. Karena izin yang dikeluarkan sudah sebanyak 2.707. "Tetapi itu pun tidak semua tertampung di perusahaan pialang berjangka. Tercatat hanya 1.622 orang saja yang menggunakan izin WPB di perusahaan pialang."

"Penataan ulang WPB ini sudah mendesak. Karena banyak WPB yang tidak menjalankan tugas dan fungsinya sebagai wakil pialang. Oleh sebab itu, perlu juga ditinjau masa berlaku izin wakil pialang. Dalam waktu dekat ini kami akan lakukan penataan itu," jelas Deddy Saleh.

Menurut Deddy, penataan itu dimulai dengan WPB mengikuti pelatihan tentang undang-undang, peraturan, aspek kontrak berjangka komoditi dan lainnya. "Yang terpenting lagi, mereka harus tahu apa saja tugas pokok dan

kewajiban seorang wakil pialang."

"Kegiatan ini seharusnya regular dilakukan oleh asosiasi. Tetapi karena asosiasi belum memiliki kekuatan hukum di industri ini, maka diprakarsai oleh Bappebti. Namun semua unsur akan dilibatkan, seperti bursa, lembaga kliring dan asosiasi," katanya.

Terkait dengan itu, Ketua Asosiasi Pialang Berjangka Indonesia (APBI), I Gde Rakatantra, mengatakan, penyegaran WPB itu akan dilakukan sekitar bulan Agustus atau September 2010. "Dijadwalkan pada bulan Juli mendatang akan diselenggarakan ujian profesi wakil pialang di Surabaya. Jadi mungkin, penyegaran WPB itu dilakukan setelah ujian profesi tersebut."

Saran I Gde, penyegaran WPB itu dilakukan berdasarkan perusahaan pialang berjangka. "Karena kalau mau dikumpulkan semua, tidak akan efektif. Dan lagi pula akan mengganggu kegiatan dimasing-masing perusahaan pialang."

"Atau, bisa jadi penyegaran itu dilakukan berdasarkan tahun izin dikeluarkan Bappebti. Misalnya, izin dari tahun 2000 hingga tahun 2008. Pertimbangannya, karena izin yang dikeluarkan setelah tahun 2008, relative masih segar. Dan lagi pula, materi saat ujian profesi sudah mencakup tentang kontrak berjangka komoditi primer," tandas

I Gde.

Sementara itu, Direktur Kepatuhan PT Global Artha Futures, Udi Margo Utomo, mengatakan, menyambut baik program penyegaran wakil pialang itu. Dan, menyetujui izin WBP itu tidak melekat seumur hidup.

"Selain itu, saya menganggapnya ini merupakan bentuk kepedulian otoritas perdagangan berjangka kepada para pelaku pasar yang terdepan, yakni wakil pialang. Pada dasarnya, majunya industri ini terletak ditangan wakil pialang," jelas Udi.

Kalau tidak ada bentuk perhatian terhadap wakil pialang dari otoritas, tambah Udi, bisa saja mereka merasa tidak bagian dari industri ini. Pada hal, tanpa wakil pialang industri ini tidak bisa berbuat apa-apa. ▲

Wakil Pialang Berjangka 2000-2010

Izin	2707 *
Aktif	1622
Sebaran Pialang Berjangka	61

*Maret 2010

*Data Bappebti /diolah

Optimalisasi Divisi Compliance

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) pada tanggal 4-5 Juni 2010, di Surabaya, Jatim, menyelenggarakan Pertemuan Teknis Implementasi Ketentuan tentang Perdagangan Berjangka Komoditi dan Pelatihan Teknis Pelaku Usaha di bidang Perdagangan Berjangka Komoditi. Kegiatan ini diikuti unsur pelaku usaha perdagangan berjangka, seperti

Direktur Utama Pialang Berjangka sebanyak 45 orang, Direktur Kepatuhan Pialang Berjangka sebanyak 57 orang, Kepala Kantor Cabang Pialang Berjangka di wilayah Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Bali sebanyak 42 orang.

Pertemuan dua hari itu dibuka Kepala Bappebti Deddy Saleh dan dihadiri Sekretaris Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Timur, Wakil Ketua BAKTI, Sekretaris Bappebti, Nizarli, Kepala Biro Hukum Bappebti, Alfons Samosir dan Kepala Biro Perniagaan Bappebti, Retno Rumawati, serta Pejabat Eselon III dan IV di Biro Hukum dan Biro Perniagaan Bappebti.

Keala Bappebti Deddy Saleh, dalam sambutannya pada acara tersebut antara lain, mengatakan, keberadaan Bappebti sebagai pengawas perilaku sekaligus juga memberikan perlindungan kepada pialang berjangka dan nasabah. Agar tercipta iklim usaha yang kondusif bagi para pelaku usaha di bidang perdagangan berjangka

komoditi;

“Optimalisasi divisi compliance di kantor cabang sangat penting. Mengingat kantor cabang merupakan petugas terdepan yang berhadapan langsung dengan nasabah. Oleh karena itu, pemahaman dan implementasi yang baik terhadap peraturan di bidang perdagangan berjangka komoditi harus benar-benar dilaksanakan. Agar pengaduan nasabah semakin berkurang dan kasus-kasus dapat diselesaikan secara cepat,” kata Deddy.

Di samping itu, pemanfaatan BAKTI sebagai sarana penyelesaian perselisihan yang cepat, murah, dan efisien harus juga dimanfaatkan, tambah Deddy.

Sementara itu, Deddy Saleh pun mengingatkan agar pialang berjangka lebih memfokuskan pada transaksi komoditi primer di bursa berjangka, selain bertransaksi di Sistem Perdagangan Alternatif (SPA).

Hari kedua pertemuan teknis tersebut, Kepala Biro Hukum, Bappebti, Alfons Samosir, menyampaikan materi tentang penyempurnaan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi direktur kepatuhan. Sedangkan Wakil Ketua BAKTI, menyampaikan materi tentang fungsi dan eksistensi BAKTI.

Materi pokok pembahasan yang disampaikan Alfons Samosir, mencakup, penyampaian laporan pelaksanaan tugas direktur kepatuhan belum seluruhnya

mengikuti peraturan Kepala Bappebti Nomor: 67/Bappebti/Per/1/2009 tentang penugasan direktur kepatuhan. Pedoman pelaksanaan tugas direktur kepatuhan pialang berjangka, Surat Kepala Bappebti No. 34/Bappebti/SD/02/2010 tentang penyempurnaan pedoman pelaporan pelaksanaan tugas direktur kepatuhan.

Sedangkan Wakil BAKTI, menyampaikan fungsi dan eksistensi BAKTI antara lain dasar hukum, kompetensi, klausula arbitrase, arbiter, pilihan hukum, prinsip persidangan, putusan arbitrase dan pembatalan putusan, biaya arbitrase, kelebihan dan kelemahan sistem arbitrase, dan prosedur beracara di BAKTI.

Di sisi lain, Kepala Biro Perniagaan, Bappebti, Retno Rumawati, menyampaikan materi tentang evaluasi penyampaian laporan pelaksanaan tugas direktur kepatuhan dan laporan keuangan pialang berjangka.

Adapun hasil evaluasi yang disampaikan mencakup penyampaian laporan pelaksanaan tugas direktur kepatuhan. Ketepatan waktu penyampaian laporan direktur kepatuhan periode Juni 2009 s.d. April 2010. Kesesuaian format materi laporan, kesesuaian isi laporan, kesesuaian format lampiran, kelengkapan pengisian materi dalam lampiran. Penyampaian laporan keuangan, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan bulanan,



triwulanan, dan tahunan pialang berjangka periode Januari 2009 - April 2010. Kesesuaian format laporan keuangan bulanan, triwulanan, dan tahunan pialang berjangka berjangka periode Januari 2009 - April 2010. Pemenuhan kewajiban modal bersih disesuaikan (MBD) pialang berjangka periode Januari 2009 - April 2010.

Rekomendasi

Dari pertemuan dua hari itu, disimpulkan bahwa sebagian besar penyampaian laporan pelaksanaan tugas direktur kepatuhan dan laporan keuangan pialang berjangka tepat waktu dan hari keterlambatan semakin kecil.

Secara umum, laporan pelaksanaan tugas direktur kepatuhan dan laporan keuangan pialang berjangka yang disampaikan sudah sesuai dengan ketentuan. Namun, masih terdapat beberapa laporan yang perlu dilengkapi dan disempurnakan. Seperti, surat pengantar, materi dan kelengkapan lampiran laporan,

antara lain laporan DNRT luar negeri dan rekening koran untuk laporan keuangan bulanan.

Adapun materi lain yang dibahas mencakup proses pergantian nama perusahaan, pencabutan Wakil Pialang Berjangka yang sudah tidak aktif dan tidak dapat dihubungi oleh pialang berjangka.

Pada penutupan kegiatan pertemuan teknis implementasi ketentuan tentang perdagangan berjangka komoditi dan pelatihan teknis pelaku usaha di bidang perdagangan berjangka komoditi, Kepala Biro Hukum, Bappebti, Alfons Samosir, menyampaikan beberapa pokok hasil penting. Diantaranya, direktur kepatuhan diminta agar membuat laporan pelaksanaan tugas direktur kepatuhan yang lebih komprehensif dan penyampaiannya sesuai dengan ketentuan.

Acara pertemuan dan pelatihan teknis yang telah diselenggarakan tersebut merupakan kegiatan yang sangat penting bagi para pialang berjangka khususnya

direktur kepatuhan, dalam rangka meningkatkan kemampuan dan pemahaman terhadap ketentuan yang berlaku.

Di samping itu, kantor cabang diharapkan dapat memberdayakan compliance staf untuk bekerja secara maksimal dan mengimplementasikan peraturan-peraturan Bappebti sehingga sengketa-sengketa yang ada di daerah dapat diselesaikan.

Pialang Berjangka diharapkan dapat memahami bahwa penyelesaian sengketa melalui BAKTI mempunyai manfaat yang lebih jika dibandingkan dengan sarana penyelesaian sengketa lainnya, karena melalui arbitrase sengketa dapat diselesaikan dengan lebih cepat, murah serta putusannya bersifat final dan mengikat

Dengan adanya hasil evaluasi terhadap penyampaian laporan pelaksanaan tugas direktur kepatuhan dan laporan keuangan pialang berjangka, diharapkan dapat menimbulkan kesadaran bagi para pialang berjangka untuk meningkatkan kinerjanya.▲

AGENDA



Kepala Bappebti Deddy Saleh, serta para pejabat eselon I, II di lingkungan Kementerian Perdagangan, mengikuti sepeda gembira (Fun Bike) dalam rangka meningkatkan kebersamaan karyawan/ ti di lingkungan kantor Kementerian Perdagangan. Sepeda gembira kali ini juga diikuti para pedagang jamu gendong. Tema acara "Biar Lokal Sing Penting Hebat" didukung oleh Perusahaan Jamu PT. Sido Muncul, PT.Sucofindo dan PT. Sarinah. 30 Mei 2010



Kepala Biro Analisis Pasar, Ismadjaja Toengkagie membuka dan memimpin Pertemuan Teknis Evaluasi Kinerja Kontributor Sistem Informasi Harga Komoditi Jagung di Gowa, Sulawesi Selatan. Selain itu digelar juga Pertemuan Teknis Evaluasi Kinerja Kontributor Sistem Informasi Harga Komoditi Kakao. Acara ini dihadiri Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Selatan, Kepala Biro Analisis Pasar dan kontributor harga komoditi. 8-9 Juni 2010



Kepala Biro Pasar Fisik dan Jasa, Sutriyono Edi, mewakili Kepala Bappebti memberikan kata sambutan dalam acara Sosialisasi di Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan. Pembicara dalam sosialisasi meliputi Pejabat dari Bappebti, PT. Bhandha Ghara Reksa (BGR), PT. Kliring Berjangka Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia (BRI). Pada kesempatan tersebut dilakukan simulasi untuk memudahkan peserta memahami Sistem Resi Gudang. 8 Juni 2010.





Kepala Bappebti, Deddy Saleh membuka Pertemuan Teknis Implementasi Ketentuan Tentang PBK dan Pelatihan Teknis Pelaku Usaha di bidang PBK di Surabaya. Acara tersebut dihadiri Sekretaris Disperindag Prov. Jawa Timur, Wakil ketua BAKTI, Sekretaris Bappebti, Kepala Biro Hukum dan Kepala Biro Perniagaan, Para Direktur utama pialang berjangka, Para Direktur kepatuhan pialang berjangka, Para Kepala kantor cabang wakil pialang di wilayah Jawa Timur, Jawa Tengah dan Bali. Acara yang bertujuan untuk menjelaskan peran Bappebti sebagai badan pengawas yang menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi para pelaku usaha di bidang PBK, pemberdayaan Divisi Compliance pada kantor cabang pialang berjangka, Pemahaman dan implementasi terhadap peraturan di bidang PBK serta pelaksanaan tugas dan fungsi Direktur Kepatuhan Pialang Berjangka. 4-5 Juni 2010



Kepala Bappebti Deddy Saleh, mewakili Menteri Perdagangan, menyerahkan Gudang SRG Bantuan Stimulus Pemerintah tahun 2009 kepada Bupati atau pejabat yang mewakili dari 9 kabupaten yang berada di Wilayah Indonesia Bagian Timur, mencakup Bantaeng, Gowa, Takalar, Sidrap, Bone, Minahasa Selatan, Sumenep, Barito Kuala, Gorontalo. Acara tersebut dilaksanakan di Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan dan dihadiri Wakil Gubernur Sulawesi Selatan Ir. H Arifin Nu'man, pejabat Eselon II di lingkungan Bappebti dan pejabat di lingkungan Pemda Sulawesi Selatan. Dalam kesempatan tersebut juga dilaksanakan peresmian gudang Sistem Resi Gudang Kabupaten Bantaeng oleh Wakil Gubernur Sulawesi Selatan dan Sosialisasi Sistem Resi Gudang kepada 150 orang petani jagung. 2 Juni 2010



Kepala Biro Analisis Pasar, Ismadjaja Toengkagie serta para kontributor harga komoditi lada berfoto bersama usai Pertemuan Teknis Evaluasi Kinerja Kontributor Sistem Informasi Harga Komoditi Lada di Provinsi Kep. Bangka Belitung. Acara tersebut dihadiri oleh Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM. 3 Juni 2010

Master Plan Industri PBK

Diakhir tahun 2010 ini diperkirakan master plan industri perdagangan berjangka komoditi akan rampung disusun oleh konsultan independent yang ditunjuk Bappebti. Dengan adanya master plan industri perdagangan berjangka komoditi itu, diharapkan tujuan perdagangan berjangka dapat tercapai sesuai dengan amanat undang-undang.

“Kami harapkan master plan industri perdagangan berjangka itu bisa rampung diakhir tahun ini. Sehingga diawal tahun 2011 para pelaku sudah bisa menjalankan industri ini sesuai dengan peraturan dan undang-undang,” demikian dikatakan Deddy Saleh.

Lebih jauh dikatakan Deddy Saleh, master plan itu akan memuat program dan sasaran kerja jangka panjang. Sedangkan aspek yang dikaji dan disusun dalam master plan tersebut setidaknya ada tiga aspek. Yakni aspek bisnis, legal dan sumber

daya manusia.

Menurut Deddy Saleh, penyusunan master plan industri perdagangan berjangka komoditi itu belum melibatkan instansi lain. Karena untuk melibatkan stakeholder lainnya memerlukan waktu yang panjang dan biaya yang besar. “Sementara kita dalam waktu dekat ini sangat memerlukan hal itu, sehingga sasarannya bisa dicapai.”

“Justru dengan adanya master plan itu kita akan mensosialisasikannya pada stakeholder lain. Sehingga mereka bisa menyesuaikan dimana keberadaannya dan apa yang harus dilakukannya. Terkait dengan kebijakan dan peranannya dalam industri perdagangan berjangka,” jelas Deddy Saleh.

nasabah. Sebaran dan laporan. Naskah mengenai promosi penjualan untuk masyarakat atau untuk keperluan pelatihan. Brosur, pamflet dan leaflet, papan reklame, makalah atau modul, silabus materi dan/atau

kaset/CD/VCD/DVD materi pelatihan.

Pada ayat 4 juga menjelaskan jika setiap materi atau bahan yang berkaitan dengan kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan setiap perubahannya wajib diajukan terlebih dahulu kepada Bappebti. Selanjutnya pada ayat 5 diatur, apabila dalam jangka waktu 14 hari kerja sejak tanggal diterimanya materi atau bahan yang berkaitan dengan kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bappebti tidak memberikan tanggapan atau usulan perbaikan terhadap materi promosi atau iklan tersebut, materi promosi atau iklan tersebut dapat diterbitkan.

Pasal 3 menegaskan pelarangan terhadap Pialang Berjangka, Penasihat Berjangka atau Pengelola Sentra Dana Berjangka dalam melakukan kegiatan promosi atau iklan, pelatihan dan pertemuan untuk cara yang tidak jujur atau menipu, pemaksaan, menyesatkan dan merugikan masyarakat. ▲

Referensi Harga Lada Pindah Ke Lampung

Merosotnya produksi lada putih dari tahun ke tahun di sentra Bangka Belitung, mengakibatkan referensi harga lada putih yang dipelopori Bappebti di daerah tersebut tidak relevan lagi. Berkaitan dengan itu, di tahun 2011 Bappebti mengambil kebijakan untuk memindahkan referensi harga lada ke sentra produksi lada hitam di Provinsi Lampung. Alasan lain memindahkan referensi harga lada hitam tersebut, dikarenakan Provinsi Lampung telah memiliki fasilitas gudang dalam skema sistem resi gudang.

Hal itu terungkap dalam pertemuan teknis informasi harga lada di Bangka Belitung, 3 Juni 2010

Kepala Biro Analisa Pasar,

Bappebti, Ismadjaja Toengkagie, mengatakan, untuk tahun mendatang pembentukan referensi harga lada putih akan dipindahkan ke lada hitam di Provinsi Lampung.

“Informasi harga lada putih di Bangka Belitung sudah tidak relevan lagi. Karena produksinya sudah sangat berkurang tinggal 10 persen,” jelas Ismadjaja.

Lebih jauh dikatakan, referensi harga komoditi lada ini sangat diperlukan petani. Karena dengan informasi tersebut petani mempunyai posisi tawar yang kuat. Di sisi lain, referensi harga tersebut bisa dijadikan acuan harga secara nasional.

Berkurangnya produksi lada putih di Bangka Belitung diakibatkan beralih

fungsinya lahan tanaman lada dan tanaman lada banyak yang sudah tua.

Meski demikian, Bappebti tahun ini masih membina para kontributor harga lada putih di Bangka Belitung. Hal itu dengan dilaksanakannya pertemuan teknis sistem informasi harga lada putih yang diikuti sebanyak 14 orang kontributor. Pertemuan tersebut dibuka oleh Kepala Dinas Perindagkop dan UKM Provinsi Bangka Belitung, dilanjutkan Pengarahan Pertemuan Teknis oleh Kepala Biro Analisis Pasar, Bappebti, Ismadjaja Toengkagie. Dan, penyampaian materi Pembinaan Teknis oleh Kepala Bagian Pengkajian Pasar serta materi Evaluasi Kinerja Kontributor oleh Kasubbag Posisi dan Pelaporan Bappebti. ▲

Waspada Pelatihan Berkedok PBK

Bappebti tertanggal 16 Juni 2010 menerbitkan Peraturan Kepala Bappebti No. 83/BAPPEBTI/Per/06/2010, tentang Tata Cara Pelaksanaan Kegiatan Promosi atau Iklan, Pelatihan, dan Pertemuan di Bidang Perdagangan Berjangka Komoditi. Tujuan utama keluarnya peraturan ini adalah untuk mencegah dan melindungi masyarakat dari pihak-pihak yang melakukan promosi di Indonesia melalui berbagai kegiatan seperti seminar, workshop, symposium dan lain-lain di bidang Perdagangan Berjangka Komoditi.

Dalam kaitan itu, keluarnya peraturan ini mewajibkan kepada

Pialang Berjangka, Penasehat Berjangka atau Pengelola Sentra Dana Berjangka untuk menyampaikan materi atau bahan yang berkaitan dengan kegiatan Promosi atau Iklan, Pelatihan, dan Pertemuan di bidang perdagangan berjangka kepada Bappebti. Hal itu untuk mendapat persetujuan materi mana yang layak disampaikan.

Selain itu, peraturan ini juga melarang pihak yang berkedudukan hukum di Indonesia dan atau di luar negeri yang belum memperoleh izin usaha dari Bappebti sebagai Bursa Berjangka, Lembaga Kliring Berjangka, Penasihat Berjangka atau

Pengelola Sentra Dana Berjangka untuk melakukan kegiatan usaha Perdagangan Berjangka antara lain melalui Promosi atau iklan, Pelatihan dan Pertemuan.

Kepada setiap pihak yang melanggar ketentuan ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dengan berlakunya peraturan terbaru ini, maka Keputusan Kepala Bappebti No. 22/BAPPEBTI/KP/XII/2000, tentang Pedoman Komunikasi Kepada Masyarakat Mengenai Materi Promosi/Iklan dalam Perdagangan Berjangka Komoditi dinyatakan tidak berlaku. ▲

Izin Usaha CAF Dibekukan

Bappebti kembali membekukan kegiatan usaha pialang berjangka anggota BBJ, PT. Central Asset Futures (CAF). Pembekuan usaha CAF itu berdasarkan Surat Keputusan Kepala Bappebti Nomor 1028/BAPPEBTI/SA/06/2010, per 1 Juni 2010.

Pembekuan kegiatan usaha itu karena CAF terbukti secara

meyakinkan melakukan malpraktek di bidang perdagangan berjangka. Praktik illegal yang dilakukan CAF, antara lain, menawarkan fixed income kepada nasabah dan juga tidak dapat mempertahankan reputasi bisnis yang dipersyaratkan.

Atas keputusan otoritas perdagangan berjangka terhadap pembekuan kegiatan usaha CAF, tidak menghilangkan atau menghapus tanggungjawabnya pada tuntutan

nasabah. Atau, atas segala tindakan dan pelanggaran yang menimbulkan kerugian bagi nasabah.

Dengan dibekukannya kegiatan usahanya tersebut, maka Bappebti juga membekukan semua izin Wakil Pialang Berjangka pada PT. Central Asset Futures. Pembekuan ini dapat dicabut kembali apabila CAF telah melakukan langkah perbaikan dan memenuhi reputasi bisnis yang dipersyaratkan Bappebti. ▲

Volume Transaksi BBJ naik 214,5 %

Volume transaksi multilateral BBJ sepanjang bulan Mei 2010 naik 214,5 % dibandingkan dengan posisi April. Dari rekapitulasi transaksi BBJ, sepanjang Mei 2010 tercatat sebesar 500 lot sedangkan pada bulan April hanya 159 lot. Kenaikan terbesar volume transaksi itu disumbangkan transaksi kontrak indeks emas (KIE) 365 lot dan kontrak berjangka emas (GOLD) sebesar 135 lot.

Sementara itu, sepanjang Januari-Mei 2010 total volume transaksi BBJ tercatat sebesar 2.066.657 lot. Dari volume transaksi sebesar itu, transaksi multilateral hanya mencatatkan 0,12 % atau 2.449 lot, sedangkan selebihnya merupakan transaksi OTC yang mencapai 2.064.208 lot.

Sejak Maret 2010, jumlah perusahaan yang memperdagangkan kontrak berjangka multilateral makin berkurang. Pada Januari 2010 masih

terdapat sebanyak 14 perusahaan, Februari turun lagi menjadi 13 perusahaan, dan dibulan Maret hingga Mei 2010, tersisa 9 perusahaan.

Kesembilan perusahaan pialang berjangka itu masing-masing, PT Monex Investindo, PT Monex Investindo Futures, PT Solid Gold Berjangka, PT Rifan Financindo Berjangka, PT Bestprofit Futures, PT Kontakperkasa Futurex, PT Equityworld Futures, PT Agrodana Futures dan PT Penata Artha Futures. ▲

Harga Batubara Diprediksi Bergairah

Batubara sedang cerah. Harga komoditas ini nampaknya memang sedang menunjukkan titik gemerlapnya. Di pasar internasional, harga batubara saat ini 100 dolar AS per ton! Diperkirakan, kondisi kemilau ini akan berkelanjutan untuk masa yang cukup lama.

Melonjaknya permintaan terhadap batubara tentu saja membuat meroketnya harga komoditas ini. Bukan itu saja, disejumlah negara produsen batubara kemudian juga terjadi kenaikan produksi. Salah satunya Indonesia yang nampak bersemangat menggenjot volume produksi nasionalnya.

Peningkatan produksi ini didorong kondisi pasar yang sedang bagus. Terutama di China dan India, kebutuhan batu bara di kedua negara tersebut memang terlihat terus meningkat pesat. Saat ini batubara sedang jadi primadona. Sehingga wajar jika negara produsen komoditas ini bertekad memenuhi permintaan ekspor tersebut dengan semakin "kencang" menggelar eksplorasi dan eksploitasi.

Harga batubara juga melesat sempurna. Harga batu bara di pasar internasional saat ini sekitar 100 dolar AS per ton. Bandingkan dengan harga tahun lalu dimana harga batu bara bahkan hanya mencapai 70 dolar AS per ton.

Meski demikian, cukup dicermati

juga masalah kemungkinan akan derasnya pasokan batubara yang justru akan menggelincirkan harga. Walau masa kejayaan batubara ini diprediksi banyak pihak tidak akan tenggelam tiba-tiba. Setidaknya masih ada waktu cukup lama untuk "menikmati" proses melambungnya harga.

Dari tanah air dilaporkan, Ketua Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) Bob Kamandanu menilai, produksi batubara nasional 2010 diperkirakan meningkat 20 juta dibandingkan dengan tahun lalu.

Berdasarkan catatan APBI, produksi batu bara nasional tahun 2009 sebesar 300 juta ton, termasuk dari pertambangan ilegal atau tidak terdaftar oleh pemerintah. Angka tersebut berasal dari laporan para anggota asosiasi dan hasil pemantauan di lapangan. Setidaknya dalam setahun, tambang ilegal ternyata juga turut menyumbangkan produksi batubara sekitar 40 ton.

Bob menambahkan, selama Januari-Februari 2010 tercatat produksi batu bara telah mencapai 59 juta ton dan sekitar 12 juta

ton di antaranya merupakan hasil produksi dari penambangan ilegal atau kuasa pertambangan yang tidak terdaftar di pemerintah pusat. Diperkirakan, produksi batu bara secara nasional tahun ini mencapai 320 juta ton. Atau terjadi peningkatan sekitar 20 juta ton dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Sehingga dengan kenaikan produksi itu, kewajiban pasok dalam negeri tahun ini diperkirakan mencapai 90 juta ton atau 30 persen dari total produksi batu bara. Sementara penyerapan pasar domestik 60 juta ton. Jadi ada kelebihan 30 juta ton.

Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panasbumi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Bambang Setiawan juga mengungkapkan, dari target produksi batubara nasional yang mencapai 300 juta ton, sekitar 30%-nya akan dialokasikan untuk dalam negeri. Meski domestik tak akan menyerap semuanya karena kebutuhan batubara di pasar domestik pada tahun 2010 hingga tahun 2014 hanya 75-100 juta ton. ▲

Harga Gula Diperkirakan Naik

Harga gula diperkirakan akan menyudahi masa suramnya, seiring dengan melesatnya permintaan. Menurut Executive Director International Sugar Organization (ISO) Peter Baron, harga gula mentah akan ditransaksikan lebih tinggi US\$ 0,20 per pound di New York pada Oktober 2010, atau naik 33% dari penutupan akhir pekan yakni US\$0,1499 di ICE Futures AS.

Harga gula mentah (raw sugar) untuk kontrak pengiriman Juli naik 4,4% menjadi US\$0,1565 per pound di ICE Futures AS New York. Harga sudah naik 11% sepekan lalu, kenaikan mingguan tertinggi sejak 16 Oktober.

Sementara di Liffe, harga gula putih atau refinery, untuk kontrak pengiriman Agustus mengalami kenaikan US\$14 atau 2,9%,

menjadi US\$ 503,70 per ton.

Dari Indonesia dilaporkan harga patokan petani (HPP) gula kristal putih (GKP) tahun ini sebesar Rp 6.350 per kilogram, naik 18,7 % dibandingkan dengan 2009 sebesar Rp 5.350 per kilogram. Penetapan HPP itu dilakukan menyusul penetapan musim giling tebu 2010 yang mulai pada 25 Mei 2010.

Broker komoditas, Newedge AS, bahkan memperkirakan harga gula akan naik menjadi US\$ 0,17 pada 3 bulan ke depan. Suatu keyakinan yang mengesankan. Mengingat harga gula sempat anjlok sebesar 57 % dari rekor tertinggi 29 tahun yakni di level US\$ 0,304 pada 1 Februari 2010. Pada tahun ini saja, harga sudah terpancang 44 % atau dua kali lipat lebih besar dibandingkan dengan komoditas lainnya yang tercatat dalam indeks Reuters/Jefferies CRB, yakni terpancang 26 %!▲

Pasokan Kopi Dunia Menyusut

Menyusutnya panen kopi di berbagai negara akan membuat pasokan kopi dunia menyusut. Dalam laporan terbarunya, International Coffee Organization (ICO) mengoreksi prediksi produksi pada tahun kopi 2009-2010 akan menyusut 5,85 %.

Tadinya lembaga ini memperkirakan produksi kopi tahun 2009-2010 sebanyak 122 juta karung. Kini mereka mengoreksi prediksinya menjadi 120,6 juta karung saja. Prediksi ini turun banyak dibandingkan dengan realisasi produksi pada tahun kopi 2008-2009 sebanyak 128.088.000 karung.

ICO mencatat, tahun panen kopi 2010-2011 sudah dimulai di sejumlah negara, seperti Brazil, Papua New Guinea, Peru dan Indonesia. Produksi kopi pada tahun panen 2010-2011 diperkirakan mencapai 133.000.000 karung hingga 135.000.000 karung.

Panen kopi di Brazil kemungkinan akan merefleksikan tingginya produksi kopi jenis arabika. Sementara, produksi kopi di Asia, seperti India dan Vietnam, kemungkinan hanya akan membukukan peningkatan tipis.▲

BK Kakao Gairahkan Industri Pengolahan

Meski penerapan bea keluar (BK) kakao memberatkan eksportir, namun nyatanya menguntungkan pelaku industri pengolahan kakao didalam negeri. Pasalnya, usai penerapan BK kakao, 10 pabrik pengolahan kakao menyatakan bakal beroperasi kembali.

"Mereka minta waktu tiga hingga empat bulan untuk bersiap-siap, karena harus membersihkan tempat, menyiapkan mesin-mesin dan merekrut karyawan, karena karyawannya ada yang sudah dipecah-pecah," kata Ketua Umum Asosiasi Industri Kakao Indonesia (AIKI) Piter Jasman.

Perusahaan-perusahaan tersebut antara lain PT Maju Bersama, PT

Kopi Jaya, dan PT Cocoa Wangi Murni. Selain itu, BK diharapkan mampu mendatangkan investor, yaitu mereka yang tidak memiliki tanaman kakao tetapi punya industri pengolahan supaya merelokasi pabriknya di dalam negeri untuk menghemat biaya.

Contohnya Malaysia dan Singapura yang tidak ada satu pun pohon kakao tumbuh tetapi mereka punya pabrik pengolahan kakao. Malaysia memiliki pabrik pengolahan dengan kapasitas mesin terpasangnya sebesar 400.000 ton per tahun dan yang terealisasi 330.000 ton per tahun. Adapun Singapura kapasitas produksinya mencapai 100.000 ton per tahun.

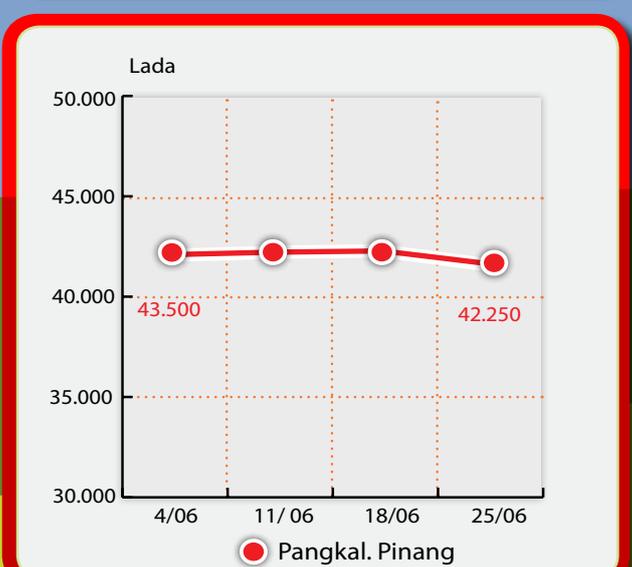
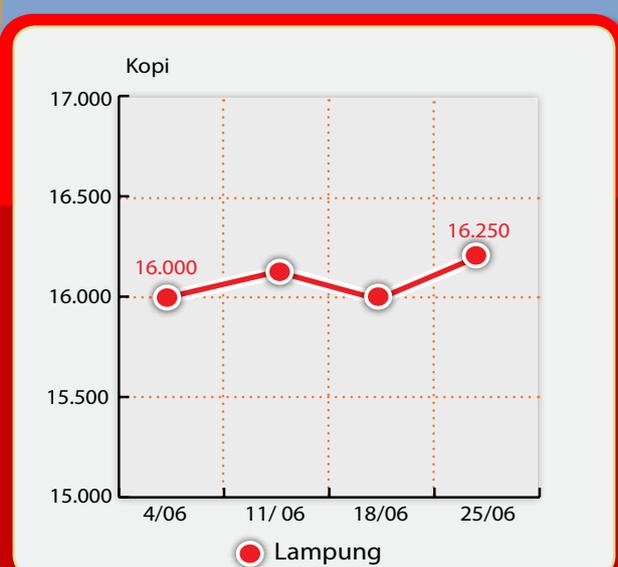
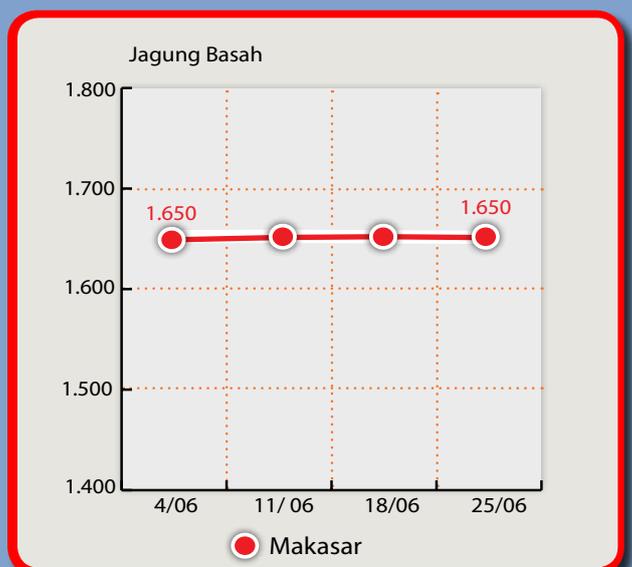
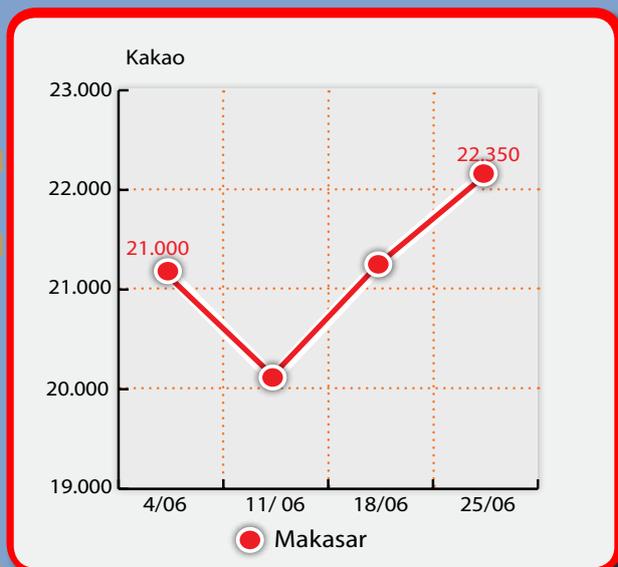
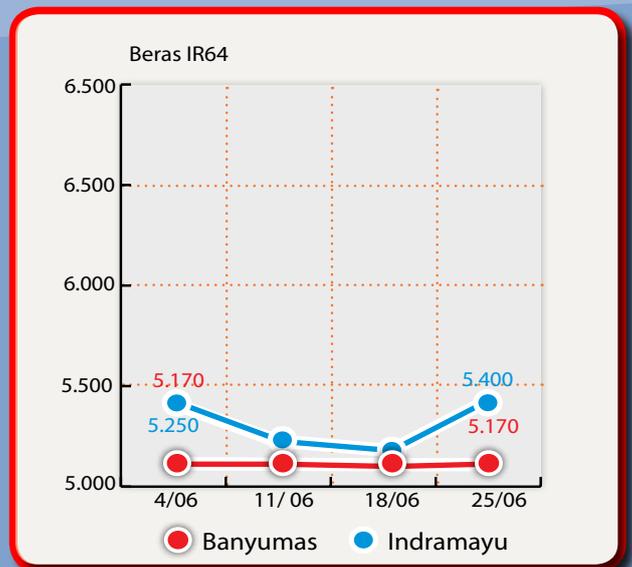
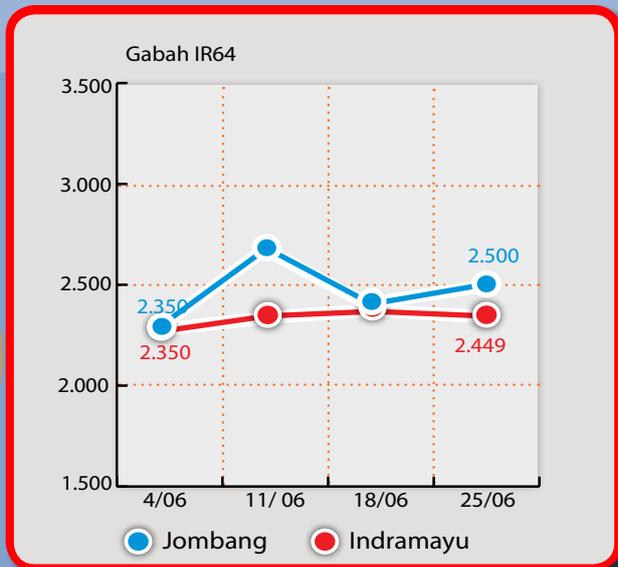
Piter pun mengatakan, saat ini sudah ada eksportir asal Malaysia yang

mengolah dulu biji kakaonya di sini melalui di pabrik pengolahan dalam negeri. Jadi bahan baku yang mereka dapat dari para pengumpul di dalam negeri yang kemudian diberikan pada industri pengolah di dalam negeri untuk diolah menjadi cocoa butter, cocoa liquor, cocoa cake ataupun powder. Hasil pengolahan kakao ini dikirim ke Malaysia. "Mereka membayar fee kepada industri pengolah," kata Piter.

Kalau ini menjadi pilihan para eksportir asing, lanjut dia, tentu ini menguntungkan bagi industri. Dengan demikian industri di dalam negeri bisa lebih bergairah. Baik untuk mengoperasikan kembali pabriknya maupun meningkatkan kapasitas produksi.▲

Harga Komoditi (Rp/Kg)

infoharga.bappebti.go.id



SMS Request Informasi Harga Komoditi



Aplikasi Sistem Informasi Harga Komoditi memberikan update harga terbaru kepada setiap orang melalui SMS ke nomor 0813 14 30 2222. Tarif SMS yang berlaku adalah tarif normal. Format tidak masalah huruf besar atau huruf kecil. Berikut petunjuk SMS Request Harga Komoditi:

Komoditi Kakao:

- * Format: HARGA<spasi>KAKAO
- * Balasan: BAPPEBTI : KAKAO MAKASSAR 20250

Komoditi Beras:

- * Format: HARGA<spasi>BERAS
- * Balasan: BAPPEBTI : PILIH BERAS IR64, CH (CIHEURANG), PW (PANDAN WANGI), CONTOH: HARGA BERAS IR64 ATAU HARGA BERAS CH

- * Format:HARGA<spasi>BERAS<spasi>IR64
- * Balasan: BAPPEBTI : BERAS IR64 BANYUMAS KW1-5170 KW2-5060 KW3-4895 INDRAMAYU KW1-5475 KW2-5113 KW3-4600

Komoditi Gabah:

- * Format: HARGA<spasi>GABAH
- * Balasan: BAPPEBTI : PILIH GABAH GKP (GABAH KERING PANEN), GKG (GABAH KERING GILING), GKS (GABAH KERING SIMPAN), CONTOH: HARGA GABAH GKP

- * Format:HARGA<spasi>GABAH<spasi>GKP
- * Balasan: BAPPEBTI : GABAH (GKP) JOMBANG IR64-2450 PW-0 CH-2433 BANYUMAS IR64-2450 PW-0 CH-0 INDRAMAYU IR64-2450 PW-2850 CH-2433

Komoditi Jagung:

- * Format: HARGA<spasi>JAGUNG
- * Balasan: BAPPEBTI : JAGUNG MAKASSAR BAH SAH 1600 KERING 1788

Komoditi Lada:

- * Format: HARGA<spasi>LADA
- * Balasan: BAPPEBTI : LADA PANGKAL PINANG 41000

Komoditi Kopi:

- * Format: HARGA<spasi>KOPI
- * Balasan: BAPPEBTI : KOPI LAMPUNG 16000

Komoditi Kedelai:

- * Format: HARGA<spasi>KEDELAI
- * Balasan: BAPPEBTI : KEDELAI SURABAYA 4750

Lobak Kegemaran Firaun

Lobak memang enak! Tanaman bertekstur garing dan pedas ini kita kenal antara lain sebagai bahan tambahan penambah cita rasa dari salad, sup hingga soto. Bukan itu saja, mengkonsumsi lobak rutin ternyata juga bisa bikin sehat.

Lobak (*Raphanus sativus*) merupakan sayuran akar dari Brassicaceae yang tumbuh dan kemudian menjadi salah satu bahan konsumsi umat di seluruh dunia. Dalam sejarah, genus *Raphanus* dari bahasa Yunani berarti "cepat muncul" dan mengacu pada perkecambahan cepat tanaman ini. *Raphanistrum* dari akar Yunani yang sama adalah nama lama sekali digunakan untuk genus ini. Meski demikian, nama umum lobak berasal dari bahasa Latin (*Radix* = root).

Konon, lobak merupakan makanan utama para Firaun di jaman Mesir Kuno, dulu. Tidak ada yang

dapat mengurai secara pasti kenapa para Firaun pun menggemari si lobak ini. Tetapi memang selain lezat, lobak memang mengandung khasiat dahsyat. Bukan hanya untuk kesehatan, tetapi juga konon untuk urusan membangkitkan gairah seksual.

Sejak zaman dahulu kala, sejumlah makanan-makanan tertentu memang kerap dianggap masuk kategori aprodisiak atau mampu membangkitkan gairah seksual. Termasuk si lobak yang memiliki rasa pedas yang khas. Istilah aprodisiak sendiri berasal dari kata Aphrodite, dewi cinta dalam mitologi Yunani. Intinya, aprodisiak adalah berbagai bentuk stimulan atau perangsang yang bisa membangkitkan libido alias nafsu seks.

Aprodisiak sendiri terbagi dua, yaitu yang mempengaruhi secara fisik dan psikis, misalnya melalui penglihatan, pengecapan, pembauan, atau kesan. Contohnya, parfum. Kedua, yang mempengaruhi dari dalam tubuh, misalnya makanan, minuman, obat, atau rempah-rempah.

Entah benar atau tidak, tetapi berdasarkan mitos, suatu makanan bisa meningkatkan gairah seks kalau makanan itu punya bentuk seperti alat kelamin pria atau wanita. Misalnya, pisang, asparagus, avokado, ginseng, dan tentu saja si lobak ini. Wah!

Tanaman lobak termasuk perdu semusim dengan tinggi mencapai 1 meter yang berasal dari Asia Selatan. Lobak saat ini telah dibudidayakan di seluruh

dunia sebagai tanaman sayur dan tanaman obat. Tumbuhan ini memiliki akar tunggang yang berubah bentuk dan fungsi menjadi umbi yang besar. Dan umbi tersebut tumbuh memanjang ke bawah seperti wortel, bentuknya lebih bulat dan berwarna putih bersih.

Lobak kaya asam askorbat, asam folat, dan potasium. Lobak merupakan sumber yang baik untuk vitamin B6, riboflavin, magnesium, tembaga, dan kalsium. Satu cangkir irisan umbi lobak merah menyediakan sekitar 20 kalori, terutama dari karbohidrat.

Mengurangi lemak

Lobak sudah lama dikenal sebagai tanaman berkhasiat. Antara lain dapat mengatasi batuk dan bronchitis, menyembuhkan demam, mengusir wasir, mengatasi sulit tidur atau insomnia. Dapat dimanfaatkan juga sebagai obat untuk mengatasi rematik. Sementara kandungan enzim diastase pada lobak dapat melancarkan pencernaan dan menghalangi penumpukan lemak dalam jaringan tubuh.

Selain itu daun lobak berkhasiat menyembuhkan rasa ngilu di bagian perut, dapat menetralkan racun rokok karena mengandung minyak atsiri, rafanol dan rafarin. Mengonsumsi lobak secara rutin dipercaya juga mampu memperhalus kulit karena kandungan vitamin C di dalam lobak berkhasiat sebagai antioksidan dan dapat menghambat senyawa melanin. Lobak juga dapat digunakan sebagai obat pelangsing tubuh karena lobak dapat mengurangi nafsu makan.

Secara umum, lobak dapat dikategorikan ke dalam empat jenis utama, lobak yang tumbuh di musim panas, musim gugur, musim dingin, dan musim semi. Dan, dari bentuknya, ukuran dan warna, seperti merah, merah muda, putih, abu-abu-hitam atau kuning lobak, dengan bulat atau

memanjang akar yang dapat tumbuh lebih panjang dari ubi. Ada dunia lobak merah, lobak hitam, lobak dai-kon, lobak putih es, dan lobak putih raksasa California.

Konsumsi Lobak Atasi Insomnia

Kelezatan khas lobak sudah tidak menjadi rahasia umum. Bola dari lobak biasanya dimakan mentah, walaupun specimen tangguh dapat dikukus. Daging mentah memiliki tekstur garing dan pedas. Rasa pedas disebabkan glucosinolates dan enzim myrosinase yang menggabungkan saat mengunyah untuk membentuk isothiocyanate allyl, juga hadir dalam mustard, lobak, dan wasabi. Dalam sajian hidangan Eropa, lobak selalu masuk dalam kategori salad. Sementara di berbagai negara lain, lobak juga dikonsumsi sesuai selera dan kebutuhan masing-masing. Hanya saja, sayur lobak nan lezat nampaknya sudah menjadi menu spesial di berbagai belahan dunia. Di tanah air, kita kenal lobak sebagai bahan campuran sup, soto bandung, acar dan salad.

Tetapi bukan hanya lezat, tanaman lobak jika dikonsumsi juga berkhasiat. Kandungan kimia dari umbinya antara lain vitamin A, B1, B2, niasin, minyak atsiri, kolin, serat kasar, kalsium, fosfor, zat besi dan asam oksalat. Sedangkan daunnya mengandung minyak atsiri, vitamin A dan C dan bijinya mengandung 30-40 persen minyak lemak dan minyak atsiri. Zat-zat tersebut mengandung antibiotik terhadap beberapa jenis bakteri dan antioksidan.

Lobak berbentuk umbi lobak seperti wortel, tapi isi dan kulitnya berwarna putih. Bentuk lobak juga lebih gembul dibanding wortel. Namun beberapa saat setelah berada di permukaan tanah, kulit lobak akan berubah kehijau-hijauan. Di balik kelezatan lobak (*Raphanus sativus*

Linn, umbi ini ternyata punya banyak khasiat dalam pengobatan tradisional.

Manfaat dari lobak antara lain adalah untuk mengatasi perut kembung, disentri, sembelit, sering sendawa, radang saluran nafas, gondokan, batuk, influenza, tekanan darah tinggi, penyakit jantung, TBC paru-paru dan asma, keracunan gas arang, singkong, dan jamur makanan. Selain itu lobak juga mampu mencegah kanker, batu ginjal, pengerasan hati, luka bakar, bisul, eksim, haluskan kulit, dan kurangi nafsu makan berlebihan.

Sementara pada pemakaian luar, lobak digunakan untuk mengobati bisul. Caranya, blender atau parut umbi lobak secukupnya, tambahkan cuka beras putih, lalu oleskan pada bisul. Untuk mengobati eksim dapat menggunakan lobak yang telah diparut, tambahkan air jahe secukupnya, diaduk lalu balurkan pada bagian yang sakit. Sedangkan untuk luka bakar akibat air panas dapat diobati dengan 100 gram umbi lobak yang diparut, oleskan pada luka.

Pada pemakaian dalam, lobak digunakan untuk mengobati asma, caranya dengan ambil 200 gram umbi lobak, di jus, tambahkan 50 cc jus jahe rebus hingga mendidih tambahkan madu diminum airnya selagi hangat.

Untuk mengobati batuk dengan 100 gram umbi lonak dan 9 gram kulit jeruk mandarin direbus dengan 500 cc air hingga tersisa 200 cc, lalu disaring dan diminum airnya selagi hangat. Mengobati batuk rejan dengan 25 gram biji lonak yang telah dikeringkan, ditumbuk halus ditambah gula dan air hangat secukupnya, lalu diminum 3 kali sehari. Atau gunakan 100 gram umbi lobak, 5 butir lada putih dan madu secukupnya ditim lalu dimakan.

Untuk mengobati disentri gu-

nakan 100 gram daun lobak kering, direbus dengan air hingga mendidih dan menjadi kental lalu diminum seperti minum teh. Lakukan selama 3-5 hari. Jika disentra sudah berlangsung lama, gunakan daun lobak ditambah daging ayam secukupnya kemudian dimasak menjadi sop, setelah matang dimakan. Mengobati gangguan paru-paru disertai batuk darah atau pendarahan hidung, gunakan 100 gram umbi lobak putih, dijus lalu diminum. Lakukan setiap hari. Sedangkan gangguan pencernaan dapat diatasi dengan 200 gram umbi lobak dan buah angco dimasak menjadi kuah lalu diminum 1-2 kali sehari.

Influenza diatasi dengan 250 gram umbi lobak diiris tipis dan gula pasir secukupnya, direbus dengan 600 cc air hingga tersisa 300 cc. Disaring dan diminum airnya hangat.

Untuk mengurangi nafsu makan berlebihan dengan 200 gram umbi lobak dan 200 gram umbi wortel, di jus lalu diminum.

Jantung

Mengobati penyakit jantung dengan 250 gram umbi lobak dipotong kecil dan 30 gram daun dewa segar direbus dengan 800 cc air hingga tersisa 400 cc. Lalu disaring dan minum airnya 2 kali sehari. Setiap kali minum sebanyak 200 cc.

Untuk mengatasi perut kembung, gunakan 150 gram umbi lobak, 5 gram kulit jeruk mandarin kering, 3 butir cenkeh, 1 jari kayu manis, 5 gram biji pala dan 3 butir kapulaga direbus dengan 500 cc air hingga tersisa 200 cc, disaring dan diminum airnya.

Menurunkan tekanan darah tinggi dengan 100 gram umbi lobak segar dijus, diminum 2 kali sehari setiap kali minum 150 gram. Atau 100

gram umbi lobak dan 1 buah apel diparut lalu diambil airnya. Gunakan air tersebut untuk memblender 75 gram seledri, tambahkan air perasan jeruk mandarin dan gula pasir secukupnya, lalu diminum secara teratur.

Lobak bersama beberapa herba lain dapat digunakan untuk mengatasi insomnia atau menenangkan saraf. Secara herbal, untuk mengatasi insomnia dan sulit tidur karena gangguan saraf, dapat pula digunakan lobak secukupnya dan air perasan jeruk nipis. Keduanya dijus, hasilnya diminum sekaligus, maka dapat menenangkan saraf dan membuat seseorang mudah tidur.

Pada umumnya, tanaman sayur dapat digunakan untuk mengatasi insomnia atau sulit tidur. Begitu pula lobak, dapat digunakan untuk mengatasi sulit tidur. Selain anti-insomnia juga bersifat hipnotis dan saporifis. Tanaman sayur seperti lobak yang memiliki alkaloid dapat membuat saraf tegang menjadi lebih rileks.

Obesitas

Tanaman sayur merupakan asupan yang memiliki nilai lebih dalam mengontrol berat badan. Obesitas terjadi karena berat badan melebihi kebutuhan rangka dan fisik seseorang karena akumulasi lemak di dalam tubuh yang berlebihan.

Obesitas juga merupakan wujud refleksi dari kegagalan sistem pencernaan dan metabolisme tubuh. Meski juga ada karena faktor keturunan. Tetapi sebenarnya berat badan seseorang dapat dikontrol dengan baik jika mengonsumsi makanan yang kaya akan air, serat dan berkalori rendah. Seperti jagung, asparagus, kembang kol, kubis dan si lobak ini.

Lobak juga dapat mengatasi masalah penyakit hidung dan tenggorokan. Seperti cegukan, tersedak, ingusan dan sakit tenggorokan. Pada

cegukan dan tersedak, jangan lupa mempergunakan rimpang jahe dan umbi lobak secukupnya. Rimpang jahe dilumat dan dijus bersama lobak. Tambah madu secukupnya dan dituangkan ke dalam air panas secukupnya. Hasilnya diminum sekaligus sehari satu kali.

Problem ingusan juga dapat diatasi dengan 1 lobak besar, dibersihkan, dipotong-potong dan dijus dengan air secukupnya. Diminum sekaligus satu jam sebelum makan pagi. Sakit tenggorokan, suara serak juga dapat "diterjang" dengan lobak. Cukup dengan menggunakan 150 gram umbi lobak dan 20 gram gula putih. Kedua bahan itu diblender dengan air secukupnya. Hasilnya diminum sekaligus, maka serak akan berkurang dan hilang.

Atau bisa juga dengan resep herbal yang ini, dimana memerlukan lobak dan anggur. Bahan yang digunakan adalah 150 gram lobak putih dan 150 gram anggur. Keduanya dijus dengan air matang secukupnya. Hasilnya diminum satu kali sehari. Bisa juga anggur digantikan jahe, Lobak yang digunakan sebanyak 150 gram sementara jahe-nya cukup dengan 5 gram. Keduanya diblender dengan air secukupnya, hasilnya diminum sekaligus. Orang yang sedang demam pun sangat dianjurkan untuk mengkonsumsi lobak, karena lobak ini dapat melancarkan air seni.

Lobak juga baik untuk menetralkan racun rokok, sebab itu minumlah air perasan lobak tiap tiga bulan sekali. Nyeri di perut juga dapat diatasi dengan minum Lobak Cina yang diparut dan diberi garam sedikit. Letakkan parutan dalam suatu wadah dan diamkan sekitar 5 jam. Setelah itu, saringlah air endapan lobak cina lalu minum air saringan lobak saat mau tidur. Untuk mendapatkan hasil yang sempurna ulangi cara ini 4 sampai 5 hari berturut-turut. Selamat mencoba! ▲

HEDGING

Sarana Pengendalian Resiko

• Adrian Zenggi • Pemerhati PBK •

RESIKO

- Harus disadari bahwa resiko inheren pada setiap kegiatan ekonomi
- Setiap orang berusaha mendapatkan keuntungan
- Semakin besar keuntungan suatu pihak, akan mengurangi pangsa keuntungan pihak lain

JENIS JENIS RESIKO

- Resiko Harga
 - Merupakan semua resiko yang terkait pada pembentukan harga akhir
 - Termasuk di dalamnya:
 - Resiko biaya produksi
 - Resiko harga hasil produksi
 - Resiko valas

RESIKO YANG BISA DI HEDGE

- Resiko Harga
 - Para hedger berupaya mengurangi ataupun mengontrol resiko yang mungkin terjadi akibat perubahan-perubahan harga yang tidak menguntungkan
 - Menjaga biaya produksi agar mendapatkan harga jual yang stabil
 - Menjaga harga jual jika sudah mempunyai biaya produksi yang tetap
 - Menjaga kekuatan nilai tukar valuta asing

RESIKO YANG TIDAK BISA DI HEDGE

- Resiko atas jumlah produksi (terutama produk pertanian)
- Resiko atas adanya ketidakpastian jumlah yang akan terjual/terbeli

LINDUNG NILAI

- Salah satu fungsi dari pasar berjangka adalah dimungkinkannya pengurangan atau paling tidak pengendalian resiko yang diimban oleh produsen/prosesor dengan cara mengalihkan resiko

tersebut kepada pihak lain yang lebih mampu atau mau menanggung resiko tersebut

DEFINISI HEDGING

- Hedging adalah transaksi atau posisi kontrak berjangka yang:
 - Merupakan suatu pengganti sementara atas suatu transaksi atau posisi yang akan dilaksanakan pada suatu waktu mendatang di pasar fisik
 - Merupakan pengambilan posisi berlawanan pada portfolio yang sama untuk secara keseluruhan ataupun parsial mengoffset potensi kerugian pada posisi portfolio yang telah ada sebelumnya

DEFINISI HEDGING cont'd

- Hedging adalah transaksi atau posisi kontrak berjangka yang:
 - Secara ekonomis sesuai untuk mengurangi resiko dalam suatu pelaksanaan dan manajemen usaha komersil
 - Muncul dari potensi resiko perubahan harga atau nilai aset, kewajiban, dan pelayanan yang berkaitan dengan kegiatan operasional usaha komersil itu

CONTOH 1

- Perusahaan mempunyai kontrak untuk mengekspor minyak mentah. Pengiriman akan dilakukan tiga bulan lagi dengan ketentuan: pembayaran dilakukan pada saat pengiriman dengan tingkat harga yang berlaku pada saat itu. Di khawatirkan harga akan turun hingga harus dilakukan hedge
- Tindakan: menjual sejumlah kontrak berjangka minyak mentah di bursa yang senilai dengan kontrak ekspor minyak mentah yang telah dimiliki

CONTOH 1 cont'd

- Hasil: walaupun terjadi penurunan harga minyak mentah dalam tiga bulan, dan perusahaan mengalami kerugian pada nilai kontrak fisik, namun demikian kerugian yang terjadi tertutupi oleh keuntungan yang didapatkan dari penjualan kontrak berjangka.
- Karena perusahaan melakukan penjualan kontrak berjangka untuk melindungi posisi spot nya, maka hedge ini disebut: hedge jual

CONTOH 2

- Perusahaan telah menandatangani kontrak untuk mengimpor bensin. Bensin akan dikirim dalam tiga bulan dan dibayarkan pada saat pengiriman dengan tingkat harga yang berlaku saat itu. Dikhawatirkan harga bensin akan meningkat hingga harus dilakukan hedge.
- Tindakan: membeli sejumlah kontrak berjangka bensin di bursa yang senilai dengan kontrak impor bensin yang telah ditandatangani itu

CONTOH 2 cont'd

- Hasil: Walaupun terjadi kenaikan harga, dan perusahaan mengalami kerugian dari kontrak impor, tapi kerugian yang terjadi akan tertutupi oleh keuntungan yang didapatkan dari kontrak berjangka yang ada.
- Karena perusahaan melakukan pembelian kontrak berjangka untuk melindungi posisi spot nya, maka hedge ini disebut: hedge beli

KEUNTUNGAN HEDGING

- Memberi perlindungan terhadap potensi perubahan harga yang tidak diharapkan
- Tidak mempengaruhi proses operasional normal dari suatu bisnis
- Memberikan kemampuan bagi pelaku bisnis untuk lebih bisa memastikan input dan output produksi. Hingga memungkinkan adanya fleksibilitas dalam perencanaan bisnis
- Memudahkan pembiayaan bisnis. Dengan melakukan hedge, faktor biaya lebih bisa dipastikan
- Proteksi dengan biaya yang lebih murah (di analisa dengan evaluasi hedge)

YANG HARUS DIPERHATIKAN DALAM HEDGE

- Perubahan perubahan pada basis
- Perubahan perubahan relatif antara total nilai kontrak fisik dengan total nilai kontrak berjangka

BASIS

- Basis adalah selisih antara harga kontrak berjangka dengan harga spot
 - Suatu resiko yang muncul jika melakukan hedging
- Pengaruh Basis

CONTOH POLA BASIS

Harga spot dan futures bulan kontrak 6 NATURAL GAS di IPE



CONTOH POLA BASIS

Harga spot dan futures bulan kontrak 2 NATURAL GAS di IPE



- Harga kontrak berjangka tidaklah selalu bergerak seirama dengan harga pasar spot sehingga basis senantiasa berubah.
- Basis bisa menyempit dan bisa melebar, dan perubahan basis ini dapat mempengaruhi hasil akhir dari hedge.

STRATEGI HEDGE YANG BAIK

- Tujuan utama: Mengunci resiko perubahan harga dengan suatu kondisi basis yang relatif tetap
- Maka karakteristik pergerakan harga antara komoditi fisik dengan kontrak berjangka yang digunakan sebagai piranti hedge haruslah sesuai
- Usahakan sedapat mungkin kondisi basis konstan

STRATEGI HEDGE YANG BAIK cont'd

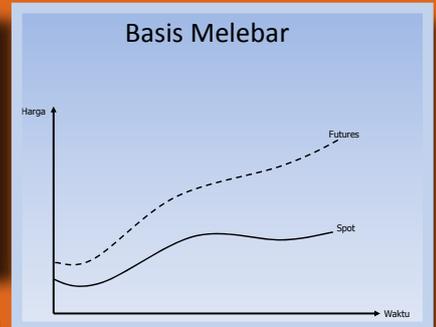
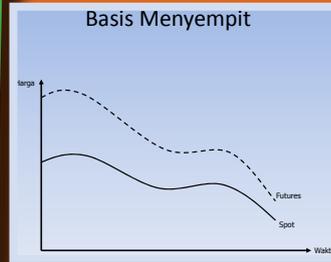
- Bisa dilakukan dengan cara mencari bulan kontrak yang paling cocok
- Atau bisa dilakukan dengan menggunakan komoditi yang paling cocok (pada hedge silang)
- Untuk menjaga agar kondisi basis relatif stabil, jumlah posisi futures harus diperhitungkan terhadap perubahan harga futures itu sendiri dan terhadap perubahan harga fisik (rasio hedge)
- Untuk itu dibutuhkan suatu penelitian mendalam atas data historis dari harga spot maupun harga kontrak berjangka untuk mencari pola perubahan basisnya

CONTOH HEDGE KONTRAK

- Misalkan perusahaan minyak menandatangani kontrak impor Gas Alam sebanyak 100000 therm tanggal 1/11/2000 pada harga yang berlaku saat itu adalah 25,95 cent/therm (total nilai transaksi = \$25950). Pengiriman akan dilakukan pada tanggal 30/3/2001.
- Setelah diterima, gas akan didistribusikan pada masyarakat pada tingkat harga yang berlaku saat itu.

CONTOH HEDGE ANTISIPASI

- Melihat pola yang terjadi tahun-tahun sebelumnya, harga gas biasanya akan bergerak turun mendekati pertengahan tahun.
- Perusahaan melindungi nilai transaksinya dengan melakukan hedge dengan cara mengambil posisi jual kontrak berjangka Gas Alam di IPE.
- Untuk melakukan lindung nilai di bursa berjangka, jumlah posisi transaksi yang harus diambil di pasar harus disesuaikan dengan jumlah kontrak fisik dengan ukuran kontrak berjangka. Di IPE, satu satuan kontrak gas alam sebesar 1000 therm. ▲



Basis menyempit - contoh

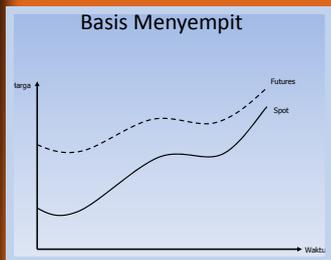
Hedge Jual		Nov	Jan	Profit (loss)
Spot	Bel 2200	Jual 2100		(100)
Carry				(100)
Futures	Jual 2500	Bel 2200		300
Net				100

Hedge Beli		Nov	Jan	Profit (loss)
Spot	Jual 2200	Bel 2100		100
Carry				0
Futures	Bel 2500	Jual 2200		(300)
Net				(200)

Basis melebar - contoh

Hedge Jual		Nov	Jan	Profit (loss)
Spot	Bel 2300	Jual 2000		(300)
Carry				(100)
Futures	Jual 2500	Bel 2400		100
Net				(300)

Hedge Beli		Nov	Jan	Profit (loss)
Spot	Jual 2300	Bel 2000		0
Carry				0
Futures	Bel 2500	Jual 2400		(100)
Net				200



CONTOH HEDGE - PERHITUNGAN

- Pola perubahan basis tahun-tahun sebelumnya periode yang sama:

	Δ Spot	Δ Futures	Δ Basis
97-98	7.07	4.20	2.87
98-99	5.99	2.25	3.74
99-00	-0.5	-2.65	2.15

Basis menyempit - contoh

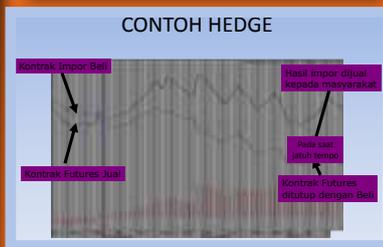
Hedge Jual		Nov	Jan	Profit (loss)
Spot	Bel 2100	Jual 2400		300
Carry				(100)
Futures	Jual 2500	Bel 2800		(100)
Net				100

Hedge Beli		Nov	Jan	Profit (loss)
Spot	Jual 2100	Bel 2400		(300)
Carry				0
Futures	Bel 2500	Jual 2800		100
Net				(200)

CONTOH HEDGE - HASIL

	1 Nov '00	30 Mar '01	Hasil (cent)	Kontrak	Total (\$)
Spot	Bel 25.95	Jual 21.17	-4.78	100000	-4780
Futures	Jual 25.15	Bel 20.07	5.08	115000	5842
					Hasil Akhir 1062

- Tanpa hedge, perusahaan minyak akan rugi \$-4780 masih jauh lebih besar dari margin yang dikeluarkan untuk melindungi nilai transaksi ini (\$2300).
- Dengan suatu hedge, perusahaan minyak malah mendapatkan keuntungan \$1062



GAF

Global Artha Futures



Udi Margo Utama

Motor Pencitraan & Kepercayaan GAF

Selintas sosok Direktur Kepatuhan PT Global Artha Futures (GAF), Udi Margo Utomo, ini, mirip dengan tokoh motivator kondang, Mario Teguh. Bahkan, banyak pihak yang menduga mereka ada hubungan darah, tetapi Udi menampik dugaan tersebut. Namun, pria kelahiran Bojonegoro, Jatim, 18 Desember 1966, dari pasangan M Idris Subekti dan Siti Rahayu, mengaku mengidolakan tokoh motivator yang kharismatik itu.

Dalam kesehariannya, Udi memang agak mirip dengan si tokoh idolanya itu. Ramah, sederhana, tutur bicaranya runut dan penuh semangat meski tidak ambisius. Agaknya, modal kepribadian yang ada di dalam diri Udi itulah yang dilirik manajemen GAF sehingga ditunjuk sebagai direktur kepatuhan.

"Global Futures terbentuk pada tahun 2004, menjadi anggota kliring dan peserta SPA. Memang untuk ukuran pialang, kami tidak terlalu ekspansif dibandingkan dengan perusahaan lain. Beberapa tahun lalu, GAF memiliki beberapa cabang di daerah. Tetapi saat ini cabang-cabang itu sudah tidak diaktifkan lagi," jelas Udi.

Alasannya, tambah Udi, kami ingin GAF yang ada di pusat harus memiliki pondasi yang kuat. Karena bisnis ini harus dimulai dari kuatnya induk. Kami tidak mau ada masalah di cabang-cabang karena tidak kuat di pusat. Bisnis ini 'kan menyangkut masalah trust atau kepercayaan

Meski demikian, menurut alumnus Universitas Islam Nusantara Bandung, tahun 1991, ini, hingga akhir tahun 2010, manajemen GAF berencana

membuka cabang di Kota Bandung, Jabar, dan Surabaya, Jatim.

Lebih jauh dijelaskan suami dari Rita Yustiani, ini, GAF bisa saja ekspansif. Tetapi jika tanpa standar operating prosedur yang bagus, itu justru akan jadi masalah.

"Cabang perusahaan yang rencananya akan dibuka itu 100 persen milik GAF, tidak melibatkan pihak-pihak di luar GAF. Karena itu tidak sesuai dengan tujuan perusahaan. Sistem 'waralaba' mungkin mudah mengembangkan bisnis ini, tetapi masalah juga akan datang lebih mudah. 'Nah, kami tidak mau itu terjadi di GAF."

Menurut Udi Margo Utomo, dalam membangun bisnis GAF yang lebih kuat di masa depan, telah dirumuskan berbagai strategi yang bermuara pada pencitraan dan kepercayaan. Salah satunya strategi itu, mendirikan lembaga pendidikan dan training di bidang perdagangan berjangka komoditi yang independent. Lembaga ini diberi nama GAF Learning Center (GLC).

"GLC sama sekali tidak terkait dengan bisnis GAF, meski keberadaannya di bawah otoritas Direktur Kepatuhan GAF. Oleh karena itu, GLC tidak ditempatkan di kantor pusat GAF. Tetapi ada di salah satu fasilitas milik owner, di Menara Kuningan, Jakarta"

"Kalau bisa jujur, ide awal mendirikan lembaga itu datang dari saya pribadi dan Komisaris GAF sangat mendukungnya. Dan, bagi GAF proyek ini merupakan wujud CSR dalam membangun industri perdagangan berjangka komoditi. Karena itu, materi atau modul yang disampaikan pada peserta pun

diutamakan transaksi perdagangan berjangka komoditi primer," jelas Udi.

Lebih jauh diutarakan ayah dari Salsabila Perdita Putri (13) dan Shafa Shafira Adinda Putri (9), ini, beroperasinya lembaga pendidikan itu untuk mendukung SDM Global dalam memenuhi kebijakan otoritas yang mematok setiap perusahaan pialang minimal bertransaksi multilateral sebesar 5 persen dari total volume transaksi OTC.

"Di internal kita pada prinsipnya sudah siap memenuhi kebijakan itu, tinggal running saja. Bagi GAF memenuhi kebijakan itu mungkin sedikit lebih mudah. Sebab, volume transaksi GAF saat ini masih relative kecil dibandingkan dengan perusahaan pialang lain," tutur pemilik tinggi 173 cm dan berat 85 kg ini.

Pria yang gemar menghabiskan week end bersama keluarga dengan bermain bulutangkis ini, mengaku juga menyetujui rencana Bappebti untuk me-refresh Wakil Pialang Berjangka (WVPB). "Saya setuju. Karena belum tentu semua wakil pialang itu mengikuti perkembangan industri ini dari waktu ke waktu. Setidaknya, program itu merupakan bentuk perhatian dan kepedulian otoritas terhadap wakil pialang."

"Selama ini kan WVPB kadang hanya dianggap sebagai bagian dari perusahaan pialang, bukan sebagai orang yang berada di industri ini," tambah pria yang pernah menjadi Manager Marketing di PT Futures Technology (1997-2002) dan Direktur Marketing di PT International Business Futures (2002-2008). ▲